Dokumentasi



CATATAN DOKUMENTASI

(ARSIP)

KODE : CDA.01.1

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

No.	Jenis Dokumen	Keberadaan Dokumen	
		Ada	Tidak
1.	Kurikulum	✓	
2.	Identitas sekolah	✓	
3.	Program tahunan		✓
4.	Program semesteran		✓
5.	RPPM		✓
6.	RPPH		✓
7.	Rapot/rekaman perkembanga anak autis di kelompok A	✓	
8.	Rapot/rekaman perkembanga anak autis pada kegiatan pembelajaran individual	✓	
9.	Program pembelajaran Individual	✓	
10.	Foto kegiatan anak autis di kelompok A	✓	
11.	Foto kegiatan anak autis pada pembelajaran individual	✓	
12.	Foto sarana dan prasarana	✓	
13.	Data jumlah staf dan pegawai	✓	
14.	Data murid	✓	
15.	Riwayat hidup anak autis	✓	
16.	Hasil asesmen dan identifikasi anak autis	✓	

CATATAN DOKUMENTASI

(ARSIP)

KODE : CDA.01.2

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

Identitas Sekolah

1. Nomor Statistik Sekolah (NSS)	1. 00.249.0
2. Nomor Identitas Sekolah	2. 00.2156.00.20.56
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	3. 69925144
4. NPWP	4. 00.444.802-731.000
5. Nama Sekolah	5. PAUD HI Terpadu Pelita Hati
- Alamat	- JL. A. Yani. Km. 4,5 AMD Besar GG. Amanah Rt. 35
- Propensi	- Kalimantan Selatan
- Kabupaten/Kota	- Kota banjarmasin
- Kecamatan	- Banjarmasin Timur
- Desa/Kelurahan	- Pekapuran Raya
- Daerah	- Banjarmasin
- Jalan	- GG. Amanah
- Kode Pos	- 70234
- Nomor Telpon/Nomor Fax	- 08195452433
- Email	- tkinklusipelitahati@gmail.com
6. Sekolah Dibuka Tahun, Sk/No/ Tgl	6. 2 Mei 2008
7. Rekening Sekolah	7. 001.03.01.05.323.2
8. Bentuk Sekolah	8. Terpadu
9. Status Sekolah	9. Swasta
10. Waktu Penyelenggaraan	10. Pagi. Senin-Sabtu
11. Nama Kepala Sekolah	11. H. Basuki Rahmad, S.Ag. S.Pd
12. Pendidikan Terakhir	12. S1 Pendidikan
13. SK Terakhir Status sekolah	13. Swasta
14. Jenjang Akriditasi	14. –
15. Akta Pendirian Sekolah Inklusi	15. No. 15. 8 Mei 2006

CATATAN DOKUMENTASI

ARSIP

KODE : CDA.01.3

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

Visi dan Misi dan Tujuan PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

A. Visi sekolah

Mewujudkan program pendidikan anak usia dini yang memfasilitasi dan mengembangkan kecerdasan multiple inteligent, menjadikan anak bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, sehat, cerdas, ceria dan kreatif.

B. Misi Sekolah

1. Melaksanakan pendidikan anak usia dini yang berkompetensi dan berkarakter sesuai dengan kurikulum PAUD.
2. Mengembangkan seluruh kemampuan dan kecerdasan anak usia dini sesuai dengan tahapannya.
3. Melaksanakan stimulasi edukasi untuk semua anak yang bersifat Inklusif tanpa membedakan latar belakang anak.
4. Meletakkan dasar-dasar pendidikan belajar yang menyenangkan dan menumbuh kembangkan keterampilan hidup sederhana.
5. Mengajarkan pendidikan keagamaan kepada anak sejak dini melalui pembiasaan. Seperti praktek sholat, doa sehari-hari dan hafalan surah-surah pendek (Tahfiz).

C. Tujuan Sekolah

1. Tujuan Jangka Panjang

Memiliki gedung permanen bertingkat yang aksektible bagi semua kalangan anak didik yang mampu menampung lebih dari 100 anak.

a) Tujuan Jangka Menengah

Tujuan yang ingin dicapai dalam 5 tahun mendatang adalah menjadi salah satu Lembaga Pendidikan Percontohan Terfavorit di Kota Banjarmasin yang dikenal masyarakat luas di Kalimantan Selatan.

b) Tujuan Jangka Pendek

(1)Menjadi PAUD Inklusi HI ramah anak untuk mendukung program Pemerintah Kota Banjarmasin menuju Kota Layak Anak (KLA).

(2)Menjadi PAUD HI Percontohan yang menyelenggarakan pendidikan inklusi dan menjadi rujukan pendidikan anak usia dini di Kota Banjarmasin.

CATATAN DOKUMENTASI

ARSIP

KODE : CDA.01.4

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

(Sarana dan prasarana)

				Kondisi			Ket.
No	Sarana dan prasarana yang dimiliki	Jumlah	Satuan m2	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Gedung	1	140	1			
2.	Kantor	1	48	1			
3.	Halaman Tempat Bermain Anak	1	120	1			
4.	Ruang Belajar	3 lokal	6x6m	3			
5.	Ruang Individual	4 lokal	21	4			
6.	WC	5	1/2x2m	5			
7.	Kamar Mandi	2	1/2x2m	2			
8.	Dapur	1	16m	1			
9.	Ruang Makan	1	18m	1			
10.	Ayunan ulin	1				1	
11.	Ayunan Besi	1		1			
12.	Jungkitan	2		2			
13.	Titian Balok Seimbang	1		1			
14.	Perosotan	1		1			
15.	Balok Unit	2 Set		2			
16.	Roncean Huruf	2 Set		2			
17.	Roncean Angka	2 Set		2			
18.	Maket Mesjid	2 Set		2			
19.	Boneka gender	2 Set		2			
20.	Kartu huruf	3 Set		3			

21.	Puzzle Panca Indera	3 Set		3			
22.	Puzzle Buah	3 Set		3			
23.	Puzzle Hewan	3 Set		3			
24.	Puzzle Alat Transportasi	2 Set		2			
25.	Alat Pertukaran	2 Set		2			

CATATAN DOKUMENTASI

ARSIP

KODE : CDA.01.5

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

(Keadaan Pengajar)

No.	Nama/NIP	L/P	Gol	Jabatan	Pendidikan	Tugas tambahan
1.	H. Basuki Rahmad, S.Ag., S.Pd	L	III	Kepsek	S1 PAUD	Kepsek dan guru
2.	Mar'atus Sholihah, S.Pd	P	III	TU	S1 PAUD	Administrasi dan guru
3.	Hj. Erni Lestari, S.Ag., S.Pd	P	III	Bendahara	S1 PAUD	Bendahara dan guru
4.	Patimah Putri bastari, AM.keb	P	III	Guru	D3 Kebidanan	Koordinator KB
5.	Nurhikmah	P	III	Guru	S1 Seni Tari	Koordinator TPA
6.	Rahimah	P	II	Guru	-	-
7.	Widya Ningsih	P	II	Guru	-	Koordinator Individual
8.	Rapidah	P	II	Guru	-	Koordinator PMTAS
9.	Siti Rahmah	P	II	Guru	-	Guru/Pendamping
10.	Nurliana, STh.I	P	III	Guru	S1 (Tafsir)	Guru
11.	Nia Nazmi Kasma	P	II	Guru	-	-
12.	Farida Ariani	P	II	Guru	_	Guru/Pendamping
13.	Melda Yani, S.Pd	P	III	Guru	S1 PLB	Penyusunan PPI

CATATAN DOKUMENTASI

ARSIP

KODE : CDA.01.6

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

(Keadaan Peserta Didik)

No	Kelompok	Banyaknya Murid		Murid ABK		Keterangan
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Kelompok Bermain	6	5	5	1	1 Rombel
2	TK A	11	4	7	-	1 Rombel
3	TK B	10	5	4	1	1 Rombel
Jumlah Seluruhnya reg dan ABK		27	14	16	2	
		41		18		

CATATAN DOKUMENTASI

ARSIP

KODE : CDA.01.7

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta Didik
   a. Nama Lengkap : Muhammad Fajar Satria Muin
   b. Nama Panggilan : Fajar
2. Nomor Induk : 0200
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 5 Desember 2012
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Anak Ke : 2 (dua)
7. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Aziz Muin
   b. Ibu : Kartika Sari
8. Pekerjaan Orang Tua
   a. Ayah : Swasta
   b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
9. Alamat Orang Tua
   a. Jalan : AMD Besar Rt. 32 Komp. Citra Maya A
   b. Kelurahan/Desa : Pekapuran Raya
   c. Kecamanat : Banjarmasi Timur
   d. Kabupaten/Kota : Banjarmasin
   e. Provensi : Kalimantan Selatan

CATATAN DOKUMENTASI

ARSIP

KODE : CDA.01.8

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

BUKU PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI)

NAMA : MUHAMMAD FAJAR SATRIA MUIN

NAMA ORANGTUA : AZIN MUIN & KARTIKA SARI

TTL : BANJARMASIN, 9 DESEMBER 2012

ALAMAT : JL.AMD BESAR RT.32 Komp. CITRA MAYA

PROGRAM SEMESTER I

2017 – 2018

A. Kemampuan Mengikuti Pelajaran

1. Duduk mandiri di kursi atas intruksi
2. Berdiri mandiri atas intruksi
3. Membuat kontak mata selama 5 detik
4. Membuat kontak mata saat dipanggil namanya
5. Merespon intruksi (NA) lihat!
6. Merespon terhadap arahan (merespon intruksi “Tangan dilipat”)
7. Mengikuti sikap berdo’a

B. Kemampuan imitasi

1. Imitasi gerakan motorik kasar (T. Meja, T. Dinding, T. Tgn, gosok-gosok ke dua tangan, angkat tangan, dadah, melambaikan tangan, tutup muka dengan 2 tangan, toss, merentangkan tangan.
2. Imitasi gerakan motorik halus (Membuka dan menutup tangan, salim, mengacungkan jempol, merentangkan jari telunjuk, menunjuk, menusuk gambar.
3. Imitasi gerakan motorik mulut (Buka mulut, mencium, meniup, menjulurkan lidah, menggertakkan gigi)
4. Meniru gambar sederhana, membuat garis tegak, garis miring, (, , , , , , , , , , , , , ,)

C. Kemampuan Bahasa Reseptif

1. Mengikuti perintah sederhana (duduk, berdiri, kesini, tepuk tangan, tangan ke atas, peluk saya, toss, cium) menyusun pazzle.
2. Identifikasi A. Tubuh: kepala, tangan
3. Identifikasi B. Buah: Apel, pisang, jeruk
4. Identifikasi C. Hewan: Ayam, kucing, sapi

D. Kemampuan Pre akademik

1. Identifikasi angka: 1
2. Identifikasi abjad: A

3. Matching bentuk geometri

E. Kemampuan Bahasa Ekspresif

1. Imitasi huruf vocal (a,i,u,e,o)
2. Imitasi suara dan kata (papa,mama,inu,kaka)
3. Melabel A. Tubuh, B. Buah, C. Hewan, abjad dan angka yang dipelajari di atas.
4. Minta secara spontan memakai kalimat (menyatakan keinginan)
5. Menyatakan yang diingini dan yang tidak diingini, dengan Ya dan Tidak.

F. Kemampuan Bantu Diri

1. Melepas sendal atau sepatu
2. Memasang sendal atau sepatu
3. Merapikan meja dan kursi setelah selesai belajar
4. Menaruh dan mengambil sepatu atau sendal di rak
5. Melepas atau memasang celana

G. Pijat Refleksi (masage)

PROGRAM SEMESTER II

2017– 2018

A. Kemampuan Mengikuti Pelajaran

1. Melakukan kontak mata saat
2. bermain di panggil nama
3. mengikuti sikap berdo'a
4. merespon arahan (tangan di lipat)

B. kemampuan Imitasi

1. Imitasi gerakan motorik kasar (Rentangkan tangan, dadah, melompat, kissbey, angkat tangan, gosok-gosok ke 2 tangan, tutup muka dengan 2 tangan.
2. Imitasi aksi terhadap objek: menusuk gambar, mewarnai gambar.
3. Imitasi gerakan motorik halus (Membuka dan menutup tangan, salim, mengacungkan jari telunjuk,)
4. Mengikuti perintah sederhana
5. Imitasi gerakan motorik mulut (mencium, meniup)

C. Kemampuan Bahasa Reseptif

1. Identifikasi A. Tubuh: Tangan, hidung, perut, kepala.
2. Identifikasi B. Buah: jeruk, durian
3. Identifikasi alat transportasi: Bajaj, mobil, bis
4. Identifikasi C. Hewan: bebek, sapi, kuda, domba
5. Identifikasi Abjad: b dan c
6. Identifikasi Angka: 2 dan 3
7. Identifikasi objek di lingkungan: Meja, kursi, dinding dan pintu

D. Kemampuan Ekspresif

1. Imitasi huruf vokal
2. Imitasi suara dan kata: Mama, ibu, papa dan kaka

E. Sosial Program

1. Melabel A Tubuh: Kepala, tangan dan perut
2. Melabel B Hewan: Ayam, kucing, sapi, bebek, kuda dan domba

3. Melabel C Buah: Apel, pisang, jeruk dan durian.
4. Melabel Angka: 1,2 dan 3
5. Melabel Abjad: a,b dan c
6. Menyatakan dingin/yang tidak dingin

F. Keamampuan Bantu Diri

1. Memasang kaos kaki
2. Melepas kaos kaki
3. Mengancing baju
4. Mengancing celana

G. Kemampuan Pre Akademik

1. Menulis abjad kecil
2. Menulis abjad besar
3. Menulis angka

CATATAN DOKUMENTASI

ARSIP

KODE : CDA.01.9

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

Rapot/hasil rekaman perkembangan Fajar di TK A Semester 1

NO	LINGKUP PERKEMBANGAN	SEMESTER 1			
		BM	MM	BSH	BSB
	I. BIDANG PENGEMBANGAN DIRI				
A.	Nilai Agam dan Moral				
1.	Mengetahui agama yang dianut.	✓			
2.	Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar.			✓	
3.	Mengucapkan doa sebelum/sesudah melakukan sesuatu.		✓		
4.	Mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.		✓		
5.	Membiasakan diri berprilaku baik.			✓	
6.	Menucapkan salam dan membalas salam.			✓	
	II. FISIK MOTORIK				
A.	Motorik Kasar				
1.	Menirukan gerakan binatang. Pohon tertiup angin dan pesawat terbang			✓	
2.	Melakukan gerakan enggantung (bergelayut).			✓	
3.	Melakukan gerakan melompat, meloncat dan berlari secara terkoordinasi.		✓		
4.	Melempar sesuatu secara terarah.		✓		
5.	Menangkap sesuatu secara tepat.		✓		
6.	Melakukan gerakan antisipasi.		✓		
7.	Menendang sesuatu secara terarah.		✓		

8.	Memanfaatkan alat permainan diluar kelas.				✓
B.	Motorik Halis.				
1.	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran.			✓	
2.	Menjiblak bentuk.		✓		
3.	Mengkoordinasikan matadan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.		✓		
4.	Melakukan gerakan manipulatif untuk mengahasilakn suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media.		✓		
5.	Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.		✓		
6.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras).		✓		
C.	Ksesehatan dan perilaku keselamatan.				
1.	Berat badan sesuai tingkat usia			✓	
2.	Tinggi badan sesuai tingkat usia.			✓	
3.	Berat badan sesuai standar tinggi badan.			✓	
4.	Lingkar kepala sesuai tingkat usia.			✓	
5.	Menggunakan toilet menggunakan air, membersihkan diri) dengan bantuan minimal.			✓	
6.	Meahami berbagai alarm bahaya (kebakaran, banjir, gempa).	✓			
7.	Mengenal rambu lalu listas yang ada dijalan	✓			
	III. KOGNITIF				
A.	Belajar dan Pemecahan Masalah				
1.	Mengenal benda berdasarkan fungsi (pisau untuk memotong, pensil untuk menulis)		✓		
2.	Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik (kursi sebagai	✓			

	mobil).				
3.	Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb).	✓			
4.	Mengetahui konsep banyak dan sedikit.	✓			
5.	Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri yang terkait dengan berbagai pemecahan masalah.	✓			
6.	Mengamati benda dan gejala dengan rasa ingin tahu		✓		
7.	Mengenal pola kegiatan dan menyadari pentingnya waktu.	✓			
8.	Memahami posisi/ kedudukan dalam keluarga, ruang lingkungan sosial, (misalnya: sebagai peserta didik/anak/teman).		✓		
B.	Berpikir Logis				
1.	Mengklasifikasikan berda berdasarkan fungsi, bentuk/warna/ukuran.	✓			
2.	Mengenal gejala, sebab-akibat yang terkait dengan dirinya.	✓			
3.	Mengklasifikasikan berda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi.	✓			
4.	Mengenal pola (misal, AB,AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.	✓			
5.	Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna.	✓			
C.	Berpikir Simbolik				
1.	Membilang banyak benda 1-10		✓		
2.	Mengenal konsep bilangan	✓			
3.	Mengenal lambang bilangan.		✓		
4.	Mengenal lambang huruf		✓		
	IV. BAHASA				
A.	Memahami Bahasa				
1.	Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya)		✓		

2.	Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan.	✓			
3.	Memahami cerita yang dibacakan.		✓		
4.	Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (naka, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb).		✓		
5.	Mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam bahasa Indonesia (contoh, bunyi dan ucapan harus sama).	✓			
B.	Mengungkapkan Bahasa				
1.	Mengulang kalimat sederhana	✓			
2.	Bertanya dengan kalimat yang benar.	✓			
3.	Menjawap pertanyaan sesuai dengan pertanyaan.	✓			
4.	Mengungkapkan perasaan denga kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb).	✓			
5.	Menyebutkan kata-kata yang dikenal.		✓		
6.	Mengutarakan pendapat kepada oranglain.	✓			
7.	Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.	✓			
8.	Menceritakan kembali cerita/dongengyang pernah didengar.memperkaya pembendaharaan kata	✓			
9.	Memperkaya pembendaharaan kata.	✓			
10.	Berpartisipasi dalam percakapan.	✓			
C.	Keaksaraan				
1.	Mengenal simbol-simbol	✓			
2.	Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya.	✓			
3.	Membuat coretan yang bermakna.	✓			
4.	Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	✓			

	V. SOSIAL EMOSIONAL				
A.	Kesadaran Diri				
1.	Menunjukkan sikap mandiri.		✓		
2.	Mengendalikan perasaan.		✓		
3.	Menunjukkan rasa percaya diri.		✓		
4.	Memahami peraturan dan disiplin.		✓		
5.	Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).		✓		
6.	Bangga terhadap hasil karya sendiri.	✓			
B.	Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan oranglain.				
1.	Menjaga diri sendiri dari lingkungannya.	✓			
2.	Menghargai keunggulan oranglain.	✓			
3.	Menunjukkan rasa empati.		✓		
C.	Perilaku Prososial				
1.	Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif.	✓			
2.	Mengamati aturan yang berlaku dalam suatu permainan.	✓			
3.	Menghargai oranglain.		✓		
4.	Menunjukkan rasa empati.	✓			
	VI.SENI				
A.	Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara.				
1.	Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaan.	✓			
2.	Memainkan alat musik/intrumen/benda yang dapat membentuk irama yang terartur.	✓			
B.	Tertarik dengan kagiatan seni.				
1.	Memilih jenis lagu yang disukai.	✓			

2.	Bernyanyi sendiri.		✓		
3.	Mengunakan imajinasi untuk mencerminkan perasaan dalam sebuah peran.	✓			
4.	Membedakan peran fantasi dan kenyataan.	✓			
5.	Menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita.	✓			
6.	Mengekspresikan gerakan dengan irama yang bervariasi.	✓			
7.	Menggambar objek disekitarnya.	✓			
8.	Membentuk berdasarkan objek yang dilihatnya (misal: dengan plastisin, tanah liat).	✓			
9.	Mendeskripsikan sesuatu (seperti binatang), dengan eksresif yang berirama. (contoh, anak menceritakan gajah dengan gerak dan mimik tertentu).	✓			
10.	Mengkombinasikan berbagai warna ketika menggambar atau mewarnai.	✓			

CATATAN DOKUMENTASI

ARSIP

KODE : CDA.01.10 (Asesmen)

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

KODE : CDA.1.11 (Identifikasi)

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.1

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.02.1
PAUD HI Terpadu Pelita Hati tampak depan

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.2

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.02.2.1
Lingkungan sekolah dan Ruangan Tempat Belajar Anak



CDF.02.2.2
Kantor PAUD Pelita Hati

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.3

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.02.3.1
APE (Alat permainan edukatif) unit dalam.



CDF.02.3.2
APE (Alat permainan edukatif) unit dalam.

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.4

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.02.4.1
APE (Alat permainan edukatif) Di luar



CDF.02.4.2
APE (Alat permainan edukatif) Di luar

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.5

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.02.5.1
Kegiatan baris-berbaris sebelum masuk kelas



CDF.02.5.2
kegiatan anak autis di TK

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.6

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.02.6.1
kegiatan anak autis di TK A



CDF.02.6.2
Foto kegiatan anak autis saat makan di ruang pembelajaran individual (observasi hari ke 1)

CATATAN DOKUMENTASI
(FOTO)

KODE : CDF.02.7

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.02.7.1
Kegiatan intervensi di ruang pembelajaran individual
Saat Fajar dibimbing terapis saat membaca doa sesudah makan (observasi hari ke 1)



CDF.02.7.1
Kegiatan intervensi di ruang pembelajaran individual
Saat Fajar tidak mau bertatap muka dengan terapis (observasi hari ke 1)

CATATAN DOKUMENTASI
(FOTO)

KODE : CDF.02.8

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.02.8.1
Kegiatan intervensi, saat Fajar di minta untuk menebak gambar-gambar hewan (observasi hari ke 1)



CDF.02.8.2
Kegiatan intervensi, saat Fajar menulis angka 1 pada pada buku tulis kotak-kotak (observasi hari ke 2)

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.9

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.02.9.1
Kegiatan intervensi, saat Fajar melakukan kegiatan mewarnai gambar bawang (kegiatan ke 2)



CDF.02.9.2
Kegiatan intervensi, saat Fajar melakukan kegiatan menusuk gambar kucing mengikuti pola gambar kucing (hari ke 2)

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.10

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.10.1
Kegiatan intervensi, saat Fajar melakukan kegiatan menulis angka 1 pada buku tulis (hari ke 3)



CDF.10.2
Kegiatan intervensi, saat Fajar melakukan kegiatan menyusun puzzle mobil-mobilan (hari ke 3)

CATATAN DOKUMENTASI

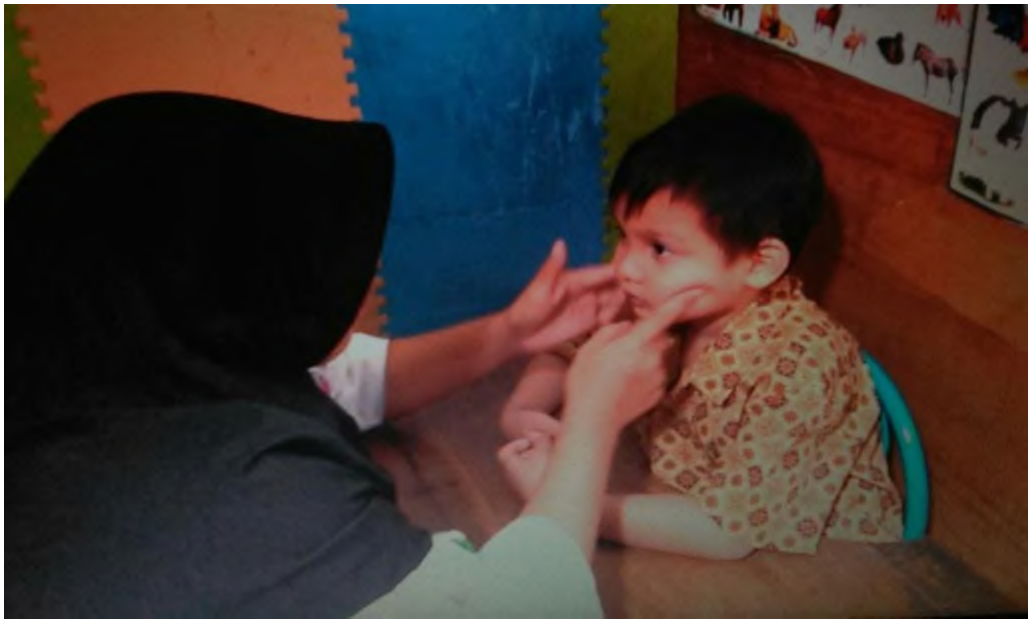
(FOTO)

KODE : CDF.02.11

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.02.11.1
Kegiatan intervensi, saat Fajar melakukan kegiatan menyusun puzzle buah anggur (hari ke 3)



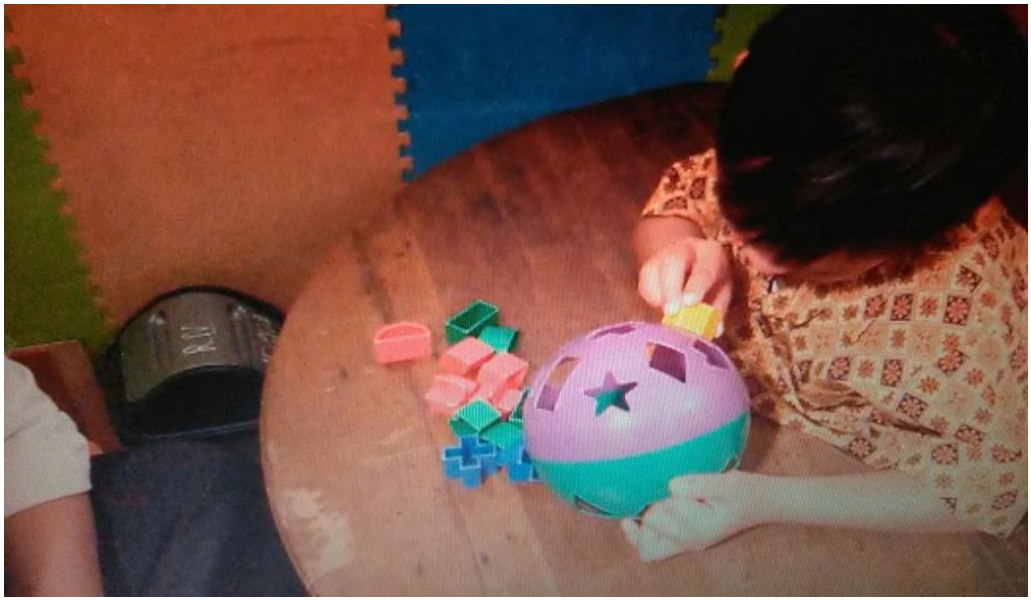
CDF.02.11.2
Kegiatan intervensi, saat terapis melakukan pemijatan di area muka (hari ke 4)

CATATAN DOKUMENTASI

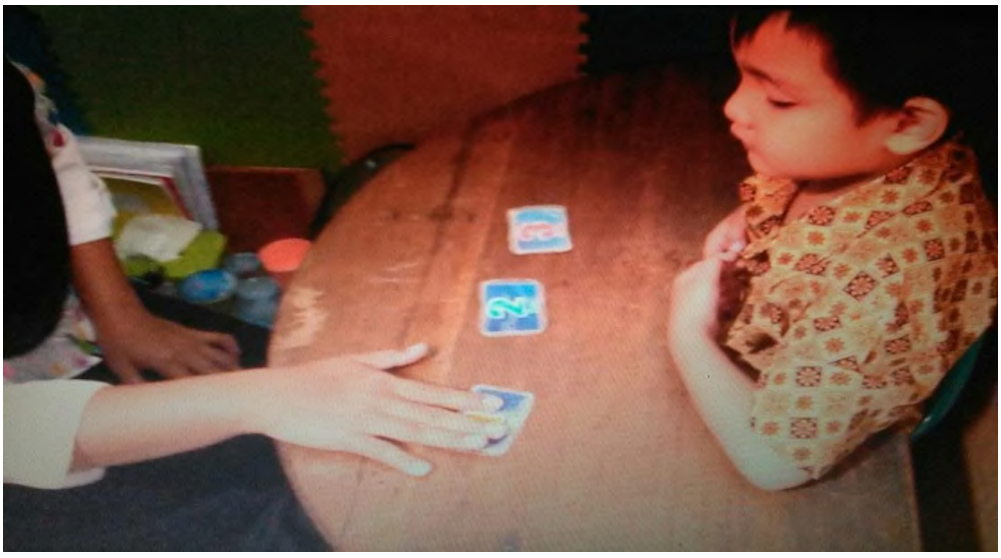
(FOTO)

KODE : CDF.02.12

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.02.12.1
Kegiatan intervensi,saat Fajar melakukan kegiatan bermain bola yang diantara bola tersebut ada lobang-lobang berbentuk (hari ke 4)



CDF.02.12.1
Saat terapis mengenalkan angka 1 – 3 melalui kartu bergambar angka (hari ke 4)

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.13

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



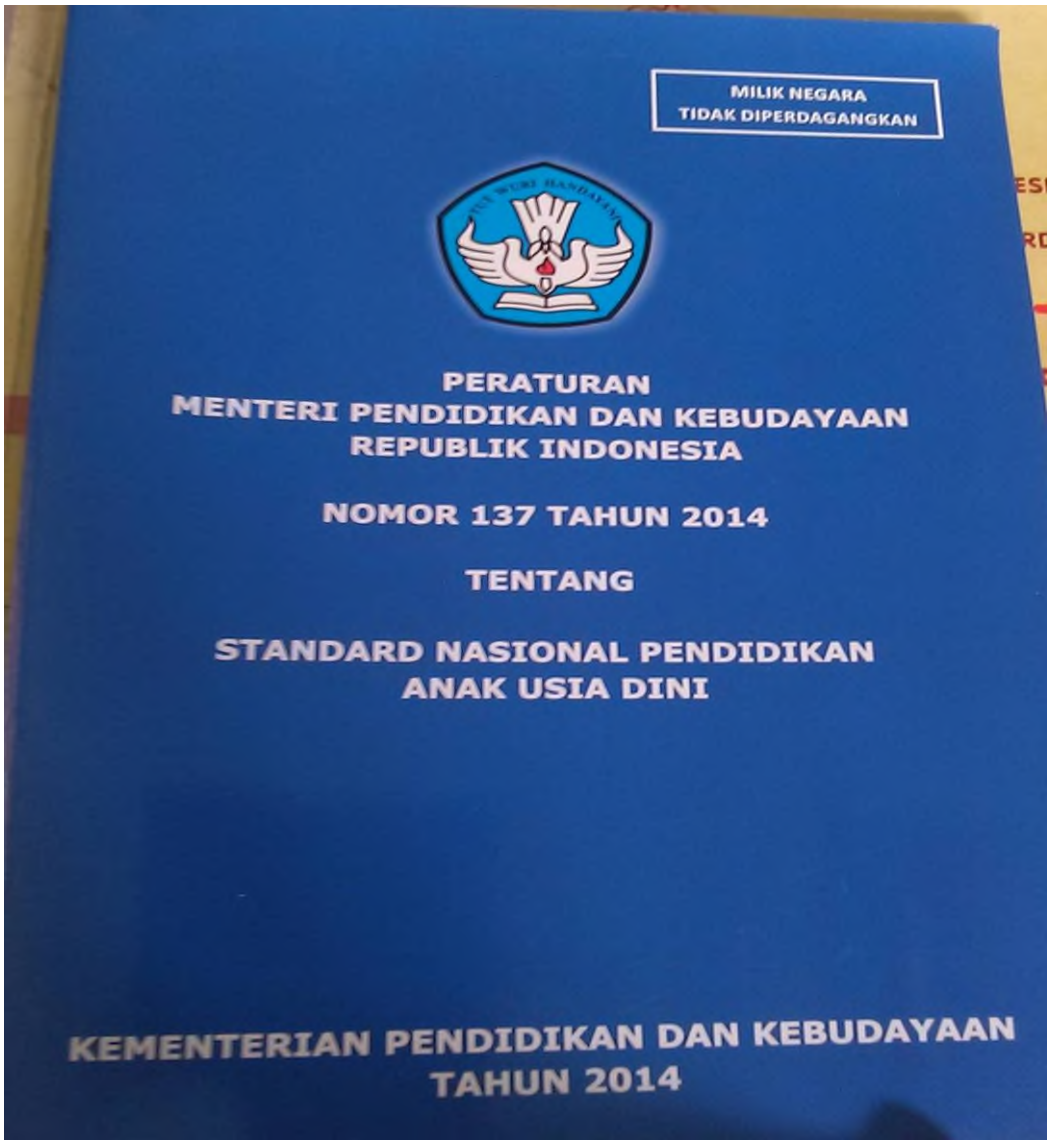
CDF.02.13
Kepala sekolah dan Guru-guru PAUD Pelita Hati

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.14

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



CDF.02.1
Kurukulum PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.9

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



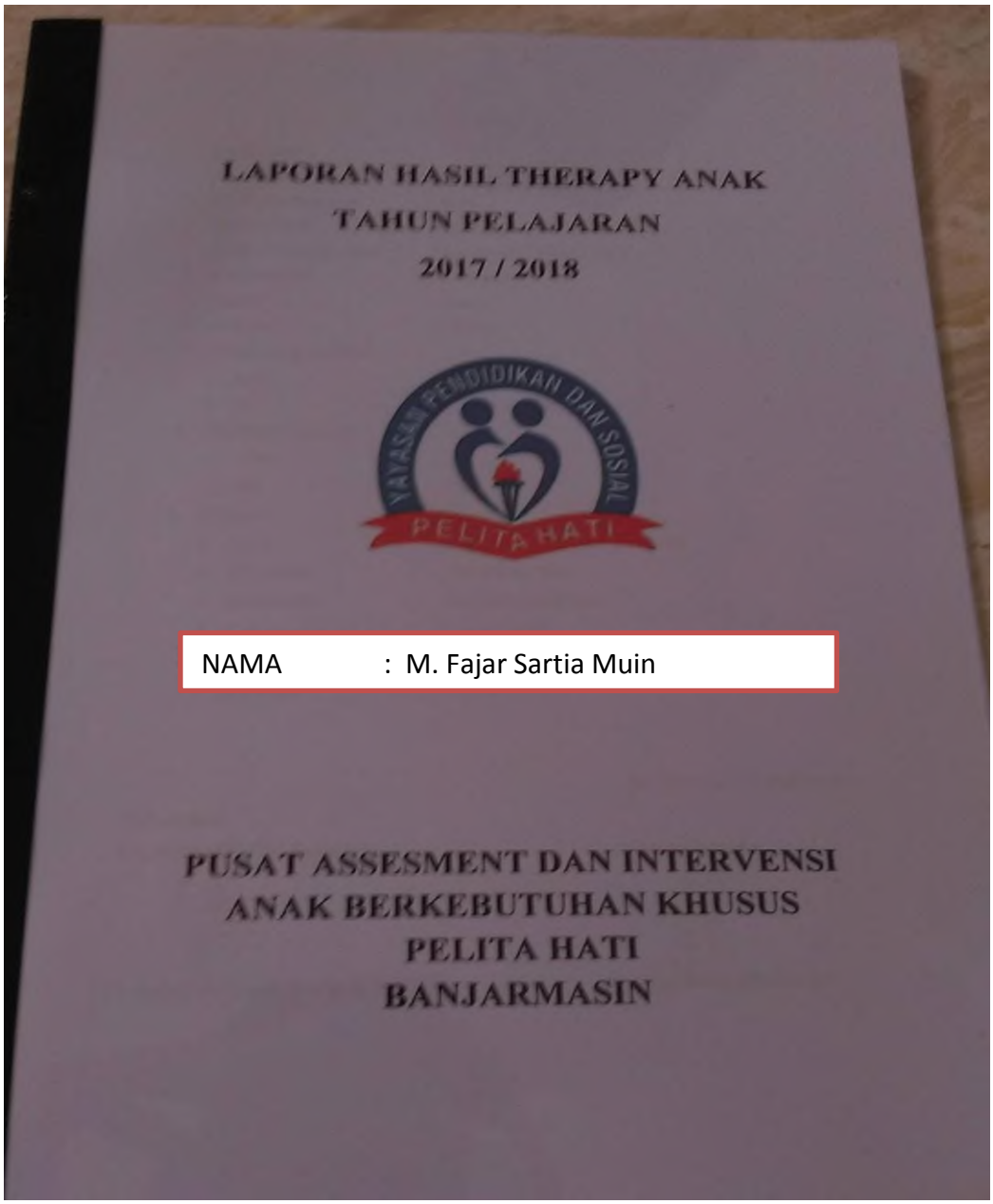
CDF.02.9
Rapot/rekaman perkembanga anak autis di kelompok A

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.10

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



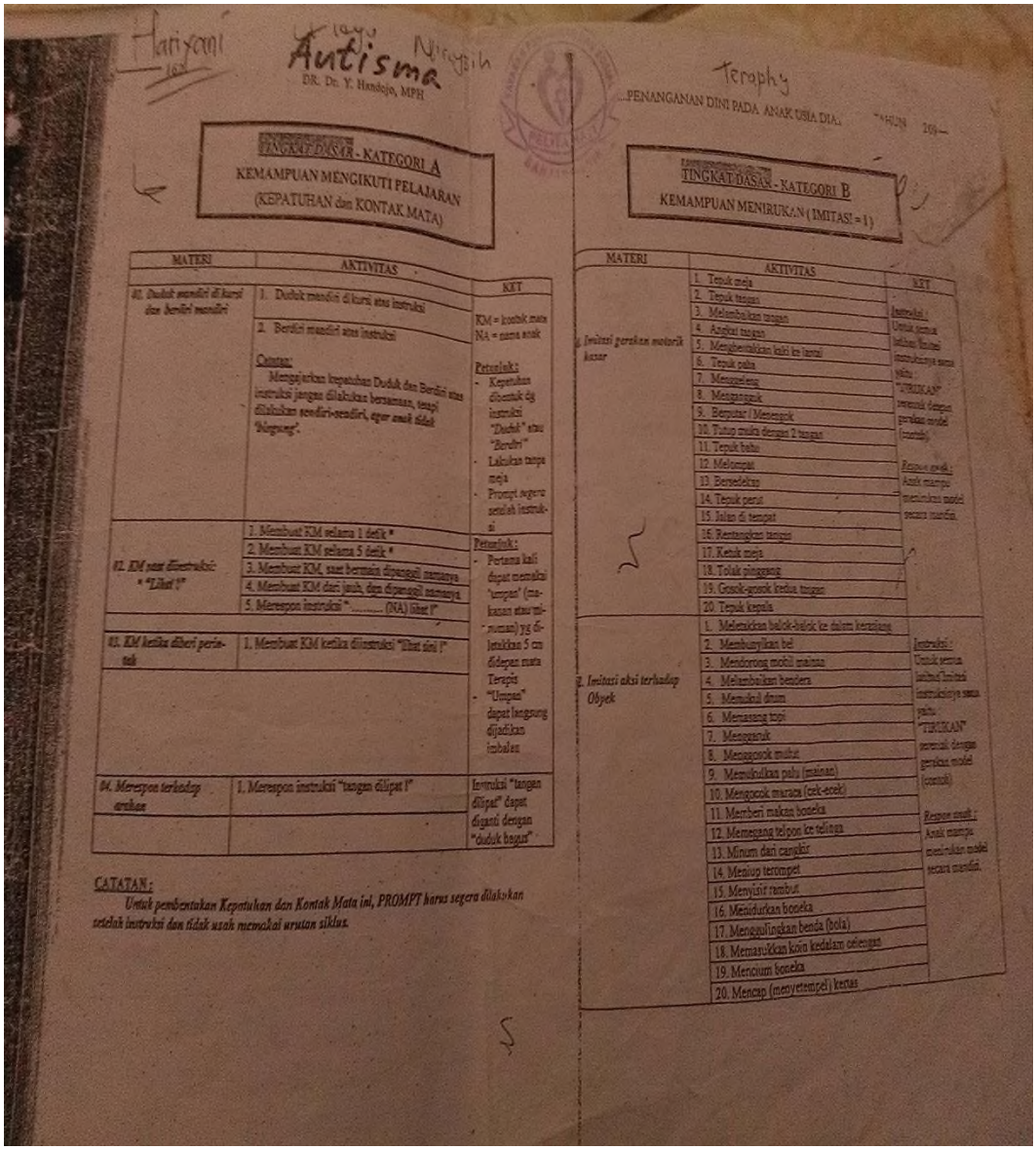
CDF.02.10
Rapot/rekaman perkembanga anak autis pada pembelajaran Individual

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.02.11

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin



Autisma
DR. Dr. Y. Handojo, MPH

PENANGANAN DINI PADA ANAK USIA DIA...

TINGKAT DASAR - KATEGORI A
KEMAMPUAN MENGIKUTI PELAJARAN
(KEPATUHAN dan KONTAK MATA)

MATERI	AKTIVITAS	KET
01. Duduk mandiri di kursi dan berdiri mandiri	1. Duduk mandiri di kursi atas instruksi	KM = kontak mata NA = nama anak
	2. Berdiri mandiri atas instruksi Catatan: Mengajarkan kepatuhan Duduk dan Berdiri atas instruksi jangan dilakukan bersamaan, tetapi dilakukan sendiri-sendiri, agar anak tidak 'bingung'.	Petunjuk: - Kepatuhan dicontoh dg instruksi "Duduk" atau "Berdiri" - Lakukan tanpa meja - Prompt segera setelah instruksi
02. KM atas instruksi: "Lihat !"	1. Membuat KM selama 1 detik " 2. Membuat KM selama 5 detik " 3. Membuat KM, saat bermain dipanggil namanya 4. Membuat KM dari jauh, dan dipanggil namanya 5. Merespon instruksi "..... (NA) lihat !"	Petunjuk: - Pertama kali dapat memakai "umpan" (makanan atau minuman) yg diletakkan 5 cm didepan mata Terapis - "Umpan" dapat langsung dijadikan imbalan
03. KM ketika diberi perintah	1. Membuat KM ketika diinstruksi "Lihat sini !"	
04. Merespon terhadap arahan	1. Merespon instruksi "tangan dilipat !"	Instruksi "tangan dilipat" dapat diganti dengan "duduk bagus"

CATATAN:
Untuk pembentukan Kepatuhan dan Kontak Mata ini, PROMPT harus segera dilakukan setelah instruksi dan tidak usah memakai urutan siklus.

TINGKAT DASAR - KATEGORI B
KEMAMPUAN MENIRUKAN (IMITASI = I)

MATERI	AKTIVITAS	KET
1. Imitasi gerakan motorik kasar	1. Tepuk meja 2. Tepuk tangan 3. Melambaikan tangan 4. Angkat tangan 5. Menghentakkan kaki ke lantai 6. Tepuk paha 7. Menggeleng 8. Mengangguk 9. Berputar / Menengok 10. Tutup muka dengan 2 tangan 11. Tepuk bahu 12. Melompat 13. Berpedalkan 14. Tepuk perut 15. Jalan di tempat 16. Bertangkup tangan 17. Ketuk meja 18. Tolak pinggang 19. Gosok-gosok kedua tangan 20. Tepuk kepala	Instruksi: Untuk semua latihan imitasi instruksinya sama yaitu "TIRUKAN" peragakan dengan gerakan model (contoh). Respon anak: Anak mampu menirukan model secara mandiri.
2. Imitasi aksi terhadap Obyek	1. Meletakkan balok-balok ke dalam kerangjang 2. Membunyikan bel 3. Mendorong mobil mainan 4. Melambaikan bendera 5. Memukul drum 6. Memasang topi 7. Menganuk 8. Menggorok mulut 9. Memukulkan palu (mainan) 10. Menggorok maraca (cek-cek) 11. Memberi makan boneka 12. Memegang telpon ke telinga 13. Minum dari cangkir 14. Meniup terompet 15. Menyisir rambut 16. Menidurkan boneka 17. Menggulingkan benda (bola) 18. Memasukkan koin kedalam celengan 19. Mencium boneka 20. Mencap (menyetempel) kertas	Instruksi: Untuk semua latihan imitasi instruksinya sama yaitu "TIRUKAN" peragakan dengan gerakan model (contoh). Respon anak: Anak mampu menirukan model secara mandiri.

CDF.11
Buku Pedoman untuk membikin Program pembelajaran individual

LAMPIRAN I

Pedoman Pengumpulan Data

Obsevasi



PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

1. Pedoman Observasi ini dijadikan panduan dalam melaksanakan observasi.
2. Pedoman observasi ini bersifat fleksibel disesuiakan dengan situasi dan kondisi jawaban yang diberikan informan.
3. Selama observasi berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu berupa foto, vidio, dan catatan kecil guna menyimpan hasil observasi.

B. Butir Pedoman Observasi

No.	Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
1. 2.	TK A Ruang Pembelajaran Individual	a. Kegiatan pembelajaran di TK A b. Kegiatan pembelajaran di ruangan individual
1.	Satu orang anak autis yang mengikuti pembelajaran di TK A	a. Aktivitas anak saat mengikuti pembelajaran di TK A b. Kemampuan anak autis dalam memahami suatu pembelajaran di TK A dan di ruang terapi. c. Pelaksaan intervensi dini anak autis di kelompok d. Perkembangan pada diri anak autis dilihat dari penilaian yang dibuat oleh guru. Terkait perkembangan: 1) Kognitif 2) fisik motorik 3) bahasa 4) moral/agama 5) sosial emosional
2.	Satu orang anak autis yang mengikuti pembelajaran di ruang pembelajaran individual	a. Aktivitas anak saat belajar diruang pembelajaran individual. b. Kemampuan anak autis dalam memahami suatu pembelajaran di ruang pembelajaran individual. c. Pelaksaan intervensi dini anak autis di ruang pembelajaran individual d. Perkembangan pada diri anak autis dilihat dari penilaian yang

		dibuat oleh terapis Terkait perkembangan: 1) Kognitif 2) fisik motorik 3) bahasa 4) moral/agama 5) sosial emosional
Latar belakang sekolah		a. Kondisi lingkungan secara umum di lokasi penelitian. b. Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian.

CATATAN LAPANGAN

(OBSEVASI/PENGAMATAN DI RUANG KELAS)

KODE : CL.RK.01

HARI, TANGGAL : Rabu, 21 Maret 2018

JAM : 08.00 – 11.00 WIB

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

OBSERVER : Riana Handayanie

DESKRIPSI:

Pada hari Rabu, 21 Maret 2018 peneliti datang ke PAUD HI Terpadu Pelita Hati yang bertempat di JL. A.Yani. Km. 4,5 AMD Besar GG. Amanah Rt. 35, saat itu waktu menunjukkan pukul 08-00 WIB. Kagiatan belajar mengajar di PAUD HI Terpadu Pelita Hati di mulai pada pukul 08.15 WIB. Peneliti berjalan menuju ke ruangan/kelas kelompok A dan langsung melakukan observasi terhadap guru TK A dan satu orang anak autis yang berada di TK A tersebut.

Di dalam ruangan/kelas TK A sudah banyak anak yang datang dan siap untuk belajar. Peneliti kemudian duduk disamping ibu gurunya sambil memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan peneliti. Peneliti disambut dengan hangat oleh ibu gurunya.

Tepat pukul 08.15 WIB. Ibu guru membuka kegiatan belajar mengajar di awali dengan salam, bernyanyi, membaca surah-surah pendek dan membaca doa sebelum belajar. Semua itu selalu rutin di lakukan setiap pembukaan awal saat di dalam kelas, dan diteruskan dengan absen tiap anak, menanyakan hari, tanggal, bulan, tahun, tentang tema dan menanyakan kabar hari ini.

Sedangkan Fajar (anak autis) saat awal pembukaan pembelajaran, dia tidak mengikutinya karena terlambat masuk kelas.

Pada pukul 08.30 memasuki kegiatan inti. Ibu guru memerintahkan anak satu persatu untuk maju kedepan membaca Abjad A-Z dan membaca angka 1-20.

Fajar, saat kegiatan inti baru dia datang, dia datang langsung disambut oleh ibu gurunya dan di tuntun untuk duduk di dekat ibu gurunya. Dia duduk sebentar lalu setelah itu rebahan ditengah-tengah lingkaran anak-anak lain yang sedang duduk. Apabila dia di tegur oleh ibu gurunya untuk duduk, dia melakukannya dan saat ibu gurunya fokus ke anak-anak lain, dia kembali rebahan lagi. Setelah rebahan sebentar, lalu dia berdiri dan berjalan sambil keliling-keliling. Selang beberapa detik dia kembali rebahan lagi di tengah-tengan lingkaran anak-anak lain yang sedang duduk. Dia sering mengejipkan matanya dan memainkan jari-jarinya di depan matanya. Saat ditegur oleh ibu gurunya kembali untuk duduk, dia melakukannya sebentar dan setelah itu dilanjutkan rebahan lagi. Saat ibu gurunya memperintahkan dia maju ke depan untuk membaca abjad A-Z dan angka 1-20, dia menghiraukan saja apa yang di perintahkan oleh ibu gurunya, biarpun dipaksa oleh ibu gururnya untuk maju, tetap saja dia tidak mau maju kedepan. Dan dia lagi-lagi menghiraukan saja apa yang telah diperinthkan oleh ibu gurunya ke dia.

Setelah kegiatan membaca abjad A-Z dan angka 1-20 selesai, maka dilanjutkan lagi ke kegiatan inti yang ke 2 yaitu, ibu guru memerintahkan anak-anak untuk mewarnai buku yang bergambar.

Sedangkan Fajar tetap tidak mau mengikuti kegiatan mewarnai buku bergambar yang diperintahkan oleh ibu gurunya. Dia cuma rebahan di tengan-tengah lingkaran sambil memainkan jari-jari didepan matanya. Saat teman-temannya yang lain melakukan kegiatan, dia asyik dengan dunianya sendiri, kadang dia berdiri sebentar, lalu berjalan-jalan tanpa arah, dan kadang sambil melihat kegiatan temannya dan ada juga mengangui kegiatan temannya. Saat ibu gurunya menagur Fajar untuk duduk, di hiraukannya saja dan dia asyik dengan dirinya sendiri. Setelah beberapa menit anak-anak melakukan kegiatan mewarnai buku bergambar, masuklah waktu istirahat dan anak-anak membereskan peralatan tulisnya dan memasukkannya kedalam tasnya masing-masing. Lalu dilanjutnkan

membaca doa sebelum makan.

Dan Fajar tidak mau mengikuti anak-anak lain berdoa (CL.RK.01.P9.K1). Setelah selesai berdoa dan saatnya istirahat Fajar langsung masuk ke kelas terapi, jadi dia tidak mengikuti pembelajaran di TK A lagi sampai pembelajaran itu berakhir.

Jadi itulah hasil observasi pada hari pertama. Dapat disimpulkan bahwa ibu gurunya tidak memberikan perlakuan lebih terhadap Fajar (anak autis). Ibu gurunya memberikan perlakukan sama saja ke fajar dan anak-anak lain, dan tidak membeda-bedakan. Dan juga karena beliau cuma sendiri mengajar di TK A tanpa ada bantuan dari guru pendamping khusus (GPK) jadi anak-anak diperlakukannya sama saja antara anak normal dan anak-anak berkebutuhan khusus lainnya seperti anak autis ini.

Kalaunya dilihat dari segi ke lima aspek perkembangan Fajar, sangat kurang sekali.

.

CATATAN LAPANGAN

(OBSEVASI/PENGAMATAN DI RUANG KELAS)

KODE : CL.RK.02

HARI, TANGGAL : Kamis, 22 Maret 2018

JAM : 08.30 – 11.00 WIB

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

OBSERVER : Riana Handayanie

DESKRIFSI

Pada hari Kamis, 22 Maret 2018 peneliti datang ke PAUD HI Terpadu Pelita Hati untuk melakukan observasi yang ke kedua kali. Saat itu waktu menunjukkan pukul 08-30 WIB. Sedangkan kegiatan belajar mengajar di PAUD HI Terpadu Pelita Hati sudah di mulai pada pukul 08.15 WIB. Peneliti berjalan menuju ke ruangan/kelas TK A dan langsung melakukan observasi terhadap guru kelas dan satu orang anak autis yang berada di TK A tersebut.

Hari kamis, 22 Maret 2018 adalah hari kedua peneliti melakukan observasi di PAUD HI Terpadu Pelita Hati. Pada saat itu peneliti memulai melakukan observasi pada kegiatan inti sampai selesai pembelajarannya di TK A tersebut.

Pada pukul 08.30. Guru memulai pembelajaran pertaman dengan dengan mengucapkan basmalah lalu menceritakan tentang kisah beruang. Pada kegiatan inti ini anak-anak duduk melingkar, dan ibu guru duduk diatas kursi sambil menceritakan kisah anak beruang bersama dengan ibunya.

Sedangkan Fajar, pada saat ibu gurunya membacakan buku cerita, dia asyik sendiri sambil rebahan, berguling-guling ke kiri dan ke kanan, dia tidak mendengarkan apa yang sedang di ceritakan oleh ibu gurunya. (CL.RK.02.P4.K1) Dia melihat jari-jarinya dan sering memainkan kakinya saat rebahan. Jadi rebahan aja yang dia lakukan sampai ditengah-tengah cerita, baru dia berdiri dan berjalan sambil mengelilingi teman-temannya. Dia meloncat-

loncat, lalu setelah itu berduduk dan rebahan kembali. Dan sampai pada di akhir cerita, baru dia berdiri kembali, sambil berjalan-jalan, ke depan lemari balok, berjalan berkeliling lagi sampai kegiatan inti berakhir, dan dilanjutkan ke kegiatan inti kedua.

Kegiatan inti selanjutnya yaitu kegiatan inti ke 2. Ibu guru memerintahkan anak untuk menggunting dan menempel. Ibu guru memerintahkan anak untuk menggunting gambar planet dan menempel di buku Menggunting, Mencocok, Merobek dan Merekat.

Sedangkan Fajar, dia tidak mengikuti apa yang diperintahkan oleh ibu gurunya, dia lagi-lagi asyik rebahan saja, kadang berdiri sebentar, rebahan lagi. Setelah itu baru di paksa ibu guru untuk dudu dan bangun dari rebahannya, lalu di perintahkan untuk menggunting dan menempel. Dia mau berduduk sambil menggoyang-goyangkan bokongnya dan tetapi dia tidak mau di perintahkan untuk melakukan kegiatan menggunting dan menempel. **Setelah itu dia rebahan lagi, tidak lama dari rebahannya dia menangis sendiri tanpa sebab. (CL.RK.02.P6K4)** Tapi teman-temannya menghiraukan saja kelakuannya Fajar. Sedangkan hasil karya Fajar dari menggunting dan menempel, ibunya yang mengerjakannya. **(Kata ibu guru, Fajar ini dulu dia sering menangis tanpa sebab, kalaunya ditegur tentang apa saja, dia pasti tidak mau. Jadi saya liatkan saja, karena kalau lebih fokus ke fajar, anak-anak lain tidak terperhatikan lagi.)** Setelah beberapa menit melakukan kegiatan tersebut, masuk lah waktu istirahat dan anak-anak membereskan peralatan tulis dan buku nya masing-masing, lalu dilanjutkan membaca doa sebelum makan.

Sedangkan Fajar tidak mau mengikuti berdoa, dia malah mengambil tasnya dan mau cepat-cepat keluar dari ruangan kelas dan mau masuk ke ruangan terapi.(CL.RK.02.P7.K1)

Pada pukul 09.30 Saat istirahat ibu guru sibuk dengan mengisi tabungan murid-murid dan sambil mengawasi kegiatan anak murid tersebut.

Sedangkan Fajar saat istirahat, langsung masuk ke kelas terapi, jadi dia tidak mengikuti pembelajaran di kelompok A lagi sampai pembelajaran itu berakhir.

Jadi sampai disini observasinya, dikarenakan Fajar pada waktu istirahat langsung masuk ke bagian terapi. Dapat di simpulkan bahwa bentuk perlakuan dari ibu gurunya yang di berikan ke Fajat tidak ada, bentuk perlakuannya sama saja dengan anak-anak lainnya.

Dan dari segi perkembangan Fajar, tetap saja seperti yang peneliti lihat pada observasi yang pertama, tidak ada kemajuan.

CATATAN LAPANGAN

(OBSEVASI/PENGAMATAN DI RUANG KELAS)

KODE : CL.RK.03

HARI, TANGGAL : Senin, 2 April 2018

JAM : 08.30 – 11.00 WIB

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

OBSERVER : Riana Handayanie

DESKRIFSI

Pada hari Senin, 26 Maret 2018 peneliti datang ke PAUD HI Terpadu Pelita Hati untuk melakukan observasi yang ke ketiga kali. Saat itu waktu menunjukkan pukul 08-30 WIB. Sedangkan kegiatan belajar mengajar di PAUD HI Terpadu Pelita Hati sudah di mulai pada pukul 08.15 WIB. Peneliti berjalan menuju ke ruangan/kelas TK A dan langsung melakukan observasi terhadap guru kelas dan satu orang anak autis yang berada di TK A tersebut.

Hari Senin, 26 Maret 2018 adalah hari ketiga peneliti melakukan observasi di PAUD HI Terpadu Pelita Hati. Pada saat itu peneliti memulai melakukan observasi pada kegiatan inti sampai selesai pembelajarannya di TK A tersebut.

Pukul 08.30 Guru memulai kegiatan inti pertama dengan memerintahkan anak satu persatu untuk maju kedepan membaca abjad A-Z dan membaca angka 1-20. Teman-temannya maju satu persatu ke depan untuk membaca abjad A-Z dan membaca angka 1-20.

Sedangkan Fajar, dia berjalan-jalan juga sambil berkeliling, kadang sambil memainkan jarinya di depan matanya. Ssetelah itu dia duduk sebentar, sambil tersenyum sendiri dan menapak-napak mukanya, melihat-lihat kegiatan temannya, mengangkat tangan, setelah itu memegang tangan temannya. Setelah beberapa menit, ibu guru memerintahkan Fajar untuk maju ke depan untuk membaca abjad dan angka, tetapi Fajarnya tidak mau, saat ibunya terus memaksa dia dan akhirnya

dia mau berdiri dan maju kedepan, itu pun ibu gurunya yang menuntun dia untuk maju kedepan. Ibu gurunya membingbingnya untuk membaca abjad dan angka, tapi dia tidak mau bersuara. Baru sebentar di bimbing oleh ibunya untuk membaca abjad, dia langsung menjauh dari ibu gurunya dan langsung duduk dikarpet.

Setelah kegiatan inti pertama berakhir. Ibu guru langsung menanyakan tentang huruf-huruf yang ada di kata hari SENIN kepada anak-anak. Anak-anak lain memperhatikan saja sambil menjawab pertanyaan ibu gurunya.

Sedangkan Fajar, dia kembali rebahan lagi di tengah-tengah lingkaran sambil memainkan jari-jarinya tanpa memperhatikan ibu guru dan teman-temannya. Setelah beberapa menit dia rebahan, baru dia berduduk sambil memperhatikan teman-temannya Setelah itu dia berdiri mengambil tas, lalu tas itu di bawanya ke tengah-tengah lingkaran. Dia duduk sambil memengang tasnya saja.

Lalu ibu guru melanjutkan bertanya tentang tema pada hari ini yaitu tema tanah air ku. Saat ibu menjelaskan masalah tema, Fajar saat itu lagi berpengangan tangan dengan temannya tapi tanpa berenteraksi, kadang ada juga mengganggu temannya. Dia seakan pengen berenteraksi dengan temannya, tapi tidak mengerti bagaimana cara berenteraksi tersebut, makanya dia mengganggu temannya. Tapi temannya tidak marah. Lalu setelah itu dia duduk lagi, sambil memainkan kakinya.

Kegiatan inti selanjutnya ibu menjelaskan tentang kegiatan menceritakan kembali sebuah cerita.

Sedangkan Fajar berdiri sambil berputar-putar, lalu setelah itu dia rebahan kembali. Sampai ditengah-tengan cerita ibu guru, Fajar mengambil tasnya lagi, dia pengen keluar dan mau masuk ke tempat terapinya, tetapi waktunya belum habis, jadi tasnya di ambil dan taroh oleh ibu gurunya di atas lemari, baru dia duduk kembali. Fajar, setelah duduk, dia rebahan lagi sebentar. Setelah itu dia berdiri dan menghampiri si peneliti, dia menarik-narik tangan si peneliti untuk meminta tolong mengambilkan tasnya diatas lemari. Dia meminta tolong tidak lewat bicara, tapi lewat bahasa isyarat yaitu dengan tangan yang di tunjuk-tunjuknya ke atas lemari. Saat si peneliti ingin mengambilkan tasnya, ibu gurunya mencegah, kata ibu gurunya **(biarkan saja tasnya diatas lemari, sebentar lagi**

juga mau istirahat, dan dia langsung ke terapi juga setelah ini). Setelah itu baru Fajarnya berhenti untuk meminta ambilkan tasnya. Dia duduk kembali. Dan pada akhirnya setelah beberapa menit, ibu gurunya selesai membacakan ceritanya dan ibu memerintahkan kepada anak untuk berdoa sebelum makan. (Waktunya istirahat)

Tetapi Fajat tetap saja tidak mau mengikuti kegiatan berdoa sebelum istiahat. Dia malah mau cepat-cepat keluar dari ruangan kelas. (CL.RK.03.P10.K1)

Pada pukul 09.30 Saat istirahat ibu guru sibuk dengan mengisi tabungan murid-murid dan sambil mengawasi kegiatan anak murid tersebut. Sedangkan Sedangkan Fajar saat istirahat, langsung masuk ke kelas terapi, jadi dia tidak mengikuti pembelajaran di TK A lagi sampai pembelajaran itu berakhir.

Jadi itulah hasil observasi yang dilakukan pada hari ke tiga. Dapat disimpulkan bahwa, perlakuan dari ibu gurunya terhadap Fajar sama saja. Tidak ada perlakuan lebih.

Sedangkan dari perkembangan Fajar, pada hari ke tiga observasi ini ada peningkatan, yaitu dia mau maju ke depan untuk membaca huru-huruf abja, tetapi sampai didepan dia tidak mau membaca, tetapi dia ada peningkatan untuk mau maju kedepan walaupun pertamanya dipaksa dulu.

CATATAN LAPANGAN

(OBSEVASI/PENGAMATAN DI RUANG KELAS)

KODE : CL.RK.04

HARI, TANGGAL : Selasa, 3 April 2018

JAM : 08.49 – 11.00 WIB

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

OBSERVER : Riana Handayanie

DESKRIPSI

Pada hari Selasa, 3 April 2018 peneliti datang ke PAUD HI Terpadu Pelita Hati untuk melakukan observasi yang ke empat kali. Saat itu waktu menunjukkan pukul 08-36 WIB. Sedangkan kegiatan belajar mengajar di PAUD HI Terpadu Pelita Hati sudah di mulai pada pukul 08.15 WIB. Peneliti berjalan menuju ke ruangan/kelas TKA dan langsung melakukan observasi terhadap guru kelas dan 2 orang anak autis yang berada di TK A tersebut.

Hari Selasa, 3 April 2018 adalah hari ke empat peneliti melakukan observasi di PAUD HI Terpadu Pelita Hati. Pada saat itu peneliti memulai melakukan observasi pada kegiatan inti sampai selesai pembelajarannya di TK A tersebut.

Pukul 08.49 Peneliti masuk ke kelas TK A. Ternyata ibu gurunya sudah memulai kegiatan inti pertama dengan memerintahkan anak untuk menulis abjad di buku tulis yang bergaris-garis, sedangkan ibunya mendektikan abjad tersebut.

Sedangkan Fajar pada saat itu dia berjalan-jalan sendiri, tanpa melihat kegiatan teman-temannya. Setelah itu dia berduduk sambil memainkan jarinya ke depan matanya. Setelah itu baru dia rebahan sambil memainkan jari-jarinya lagi, saat rebahan dia sempat memperhatikan temannya yang sedang di tegur oleh ibu gurunya, lalu kembali memainkan jari-iarinya lagi. Setelah di tengah-tengah kegiatan, Fajar ini duduk aga sedikit tenang. Setelah itu Fajar rebahan kembali, dan saat ibu gurunya melihat, Fajar di minta ibu gurunya bangun, tetapi dia tidak

mau, di gelitik ibunya tetap saja dia tidak mau bangun, malahan dia tertawa sendiri. Akhirnya ibu guru memperintahkan kepada temannya yang bernama Rifkhan untuk membangunkannya, akhirnya Fajar bangun dan duduk kembali. Di samping Fajar, ada temannya yang membuka makanan dan Fajar melihat kegiatan temannya yang disebelah tadi maka dia langsung mendekati temannya untuk meminta makanan tersebut **(padahal makanannya di larang untuk di makan Fajar, karena makanannya mengandung tepung gandum)** sebelum Fajarnya mengambil makanan tersebut, ibu gurunya melihat, dan langsung merebut makanan yang dibawa oleh temannya Fajar tesebut, tapi makanannya sedikit tumpah. Jadi setelah itu langsung di simpan oleh ibu gurunya. (soalnya belum waktunya istirahat jadi tidak boleh makan-makan dulu). Saat ibu gurunya lengah masih meneruskan dektian untuk anak-anak lain. Fajar memakan sisa-sisa makanan yang sempat sedikit tertumpah tadi. Saat peneliti menegurnya, di hiraukannya saja. Jadi peneliti memanggil ibu gurunya untuk memberhentikan kegiatan Fajar tersebut.

(karena makanan yang mereka makan mengandung tepung gandum, dan tepung gandum ini salah satu makanan yang di larang untuk anak-anak autis, karena tidak dapat dicerna dan langsung menuju saraf-saraf di otak, karena itulah sering terganggu perilakunya. (kata kepaka sekolahnya). (Kata ibu gurunya juga, apabila perilaku Fajar tidak bisa diatur atau ditegur, itu bisa gara-gara salah makan. Dan apabila Fajar mau rebahan tarus atau nangis-nangis sendiri, itu jua bisa gara-gara makanan. Seharusnya untuk saat ini Fajar diet makanan yang di larang, tapi kadang orangtuanya merasa kesian terhadap anaknya harus diet makanan. Ya itulah kadang kalau sarapan orangtua dari anak-anak yang mengalami gangguan autisme ini kadang membiarkan saja apa yang dimakan oleh anaknya, tapi saat disekolahan baru kelihatan perilaku yang tidak terkontrol oleh anak-anak autis tesebut. Itulah sedikit cerita dari ibu gurunya.)

Setelah di tegur oleh ibu gurunya. Fajar berjalan-jalan tidak karuan, setelah beberapa menit berjalan-jalan baru dia kembali rebahan. Fajar setelah rebahan, dia duduk kembali dan sambil memainkan jari-jarinya ke depan matanya. Dan setelah

itu lalu berjalan-jalan, sambil memainkan kakinya. Setelah itu lalu dia berjalan menuju ke ibu gurunya dan duduk disamping ibu gurunya, saat ibu gurunya mengatakan **(berhitung Fajar, lalu ibunya menyebutkan angka 1-10, tapi Fajarnya tidak mau mengikuti apa yg diperintahkan oleh ibu gurunya.**) Dan setelah beberapa menit itu waktu untuk kegiatan inti pertama habis. Dan setelah itu mau istirahat membaca doa sebelum makan dulu, setelah itu langsung istirahat **(kegiatan inti satu dan dua digabung)**

Pada pukul 09.30 Saat istirahat ibu guru sibuk dengan mengisi tabungan murid-murid dan sambil mengawasi kegiatan anak murid tersebut.

Sedangkan Sedangkan Fajar saat istirahat, langsung masuk ke kelas terapi, jadi dia tidak mengikuti pembelajaran di TK A lagi sampai pembelajaran itu berakhir.

Jadi sampai disini observasinya, dikarenakan Fajar pada waktu istirahat langsung masuk ke bagian terapi. Dapat di simpulkan bahwa bentuk perlakuan dari ibu gurunya yang di berikan ke Fajat tidak ada, bentuk perlakuannya sama saja dengan anak-anak lainnya.

Dan dari segi perkembangan Fajar, tetap saja seperti yang peneliti lihat pada observasi yang pertama, tidak ada kemajuan lagi, cuma di hari ke tiga aja yang ada kemajuannya.

CATATAN LAPANGAN

(OBSEVASI/PENGAMATAN DI RUANG KELAS)

KODE : CL.RK.05

HARI, TANGGAL : Rabu, 4 April 2018

JAM : 09.14 – 11.00 WIB

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

OBSERVER : Riana Handayanie

DESKRIPSI

Pada hari Rabu, 4 April 2018 peneliti datang ke PAUD HI Terpadu Pelita Hati untuk melakukan observasi yang ke lima kali. Saat itu waktu menunjukkan pukul 09-10 WIB. Sedangkan kegiatan belajar mengajar di PAUD HI Terpadu Pelita Hati sudah di mulai pada pukul 08.15 WIB. Peneliti berjalan menuju ke ruangan/kelas TK A dan langsung melakukan observasi terhadap guru kelas dan satu orang anak autis yang berada di TK A tersebut.

Hari Rabu, 4 April 2018 adalah hari ke lima peneliti melakukan observasi di PAUD HI Terpadu Pelita Hati. Pada saat itu peneliti memulai melakukan observasi pada kegiatan inti sampai selesai pembelajarannya di TK A tersebut.

Pukul 09.16 Peneliti masuk ke kelas kelompok A. Ternyata ibu gurunya sudah memulai kegiatan inti pertama dengan memerintahkan anak untuk menulis angka di buku tulis yang bergaris-garis, sedangkan ibunya mendektikan angka tersebut.

Sedangkan Fajar lagi rebahan di tengah-tengah lingkaran anak-anak yang lagi duduk. Fajar setelah berabah dia langsung berdiri dan mengambil tas mau keluar kelas, tapi dicegah oleh ibu gurunya dan akhirnya mau berduduk lagi. Fajar setelah berduduk dia menghampiri ibu gurunya meminta mau keluar, karena pintunya di kunci. Tapi di hiraukan ibunya saja. Dan setelah itu selang beberapa menit waktu berkegiatan habis dan masuk waktu istirahat. Dan anak-anak semua

di setop dulu kegiatan menulis angkanya tapi nanti disambung lagi setelah istirahat. Dan setelah beres-beres peratalan tulisnya, baru mereka membaca doa mau makan.

Fajar, dia tidak mau mengikuti membaca doa, kadang dia asyik sendiri dan juga kadang dia rebahan ditengah-tengah lingkaran.(CL.RK.05.P5.K1)

Pada pukul 09.30 Saat istirahat ibu guru sibuk dengan mengisi tabungan murid-murid dan sambil mengawasi kegiatan anak murid tersebut.

Sedangkan Sedangkan Fajar saat istirahat, langsung masuk ke kelas terapi, jadi dia tidak mengikuti pembelajaran di kelompok A lagi sampai pembelajaran itu berakhir.

Jadi sampai disini observasinya, walaupun peneliti pada hari ke lima melakukan observasinya tidak sepenuhnya. Dapat di simpulkan bahwa bentuk perlakuan dari ibu gurunya yang di berikan ke Fajat sama saja, bentuk perlakuannya sama saja dengan anak-anak lainnya.

Dan dari segi perkembangan Fajar, tetap saja seperti yang peneliti lihat pada observasi sebelumnya. Belum ada kemajuan . cuma di hari ke tiga aja yang ada kemajuannya.

CATATAN LAPANGAN

(OBSEVASI/PENGAMATAN DI RUANGAN PEMBELAJARAN INDIVIDUAL)

KODE : CL.RPI. 01

HARI, TANGGAL : Rabu, 28 Maret 2018

JAM : 09.30 – 09.45 WIB

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

OBSERVER : Riana Handayanie

DESKRIPSI:

Pada hari Rabu, 28 Maret 2018 peneliti melakukan observasi di ruangan terapi. Saat itu waktu menunjukkan pukul 09.30 WIB. Kagiatan Terapi untuk Fajar di PAUD HI Terpadu Pelita Hati ini di mulai pada pukul 09.30 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Berhubung peneliti cuma di beri waktu 15 menit saja untuk melakukan observasi, jadi peneliti tidak sepenuhnya melihat kegiatan guru saaat memberikan perlakuan terhadap Fajar ini dengan sepenuhnya.

Peneliti saat itu diarahkan oleh Ibu Erny menuju ke ruangan terapi dan langsung melakukan observasi terhadap guru terapi dan anak muridnya bernama Fajar yang mengalami gangguan autis.

Di dalam ruangan terapi tersebut ada 2 kursi dan 1 meja untuk anaknya berkegiatan, dan juga ada 1 guru terapi dan 1 orang anak autis. Peneliti kemudian duduk disamping terapis sambil memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan peneliti. Peneliti disambut dengan hangat oleh ibu gurunya.

Tepat pukul 09.04 WIB. Peneliti melihat kegiatan Fajar tersebut sedang makan nasi kuning makanan bekal yang di bawanya dari rumah. **Fajar itu makan tanpa bantuan dari terapisnya.(CL.RPI.01.P4.K3)** **Dia lumayan bisa memegang sendok dengan benar saat makan.(CL.RPI.01.P4.K4)** Tapi Fajar

belum bisa membedakan mana yang tangan kanan dan kiri saat memegang sendok untuk makan. Saat makan, ada saja perilakunya yang belum bisa terkontrol, seperti memainkan jari-jarinya didepan mata. Jadi terapisnya menegur saat perilakunya seperti itu. Saat Fajar makan, terapisnya memperhatikan saja dan ada juga sambil membantu apabila Fajarnya kesulitan dalam mengeontrol perilakunya. Setelah makan, terapisnya memerintahkan Fajar untuk merbersihkan tangannya dan mulutnya dengan tisu, tapi Fajarnya cuma memainkan tisunya saja dan tidak mau membersihkan tangan dan mulutnya. jadi terapisnya lah yang membantu Fajar untuk membersihkan tangannya dan mulutnya. Setelah itu baru terapinya menuangkan air mimun untuk Fajar, tapi sebelum minum, Fajarnya itu memainkan air minumnya dulu, setelah itu baru di minumnya.

Setelah kegiatan makan selesai, baru terapisnya membimbing Fajar untuk berdoa sebelum belajar. Terapisnya mengangkat kedua tangan Fajar untuk berdoa dan disamping itu terapisnya membacakan doa mau belajar. Awalnya Fajar tidak mau megangkat kedua tangan, jari-jarinya dimainkannya saja ke hidungnya. Jadi terapisnya lah yang mengangkat kedua tangan fajar untuk berdoa. Setelah berdoa selesai, terapisnya memanggil-manggil nama Fajar, tapi Fajarnya menghiraukan saja panggilan dari terapisnya. Saat terapisnya memanggil Fajar (Fajar... Apa?) (Fajar.. Apa?) berulang-ulang terapisnya memanggil nama Fajar sambil terapinya memegangi kepala Fajar agar bisa bertatap muka dan kontak mata saling bertemu, tapi tetap saja Fajar tidak menjawab panggilan terapisnya dan juga tidak mau menatap mata orang yang sedang memanggilnya. Saat terapisnya berulang kali memanggil namanya lagi, tetap saja dia tidak mau menjawab, tapi cuma membuka-buka mulutnya saja dan sambil ketawa sendiri.

Setelah itu baru dilanjutkan lagi dengan kegiatan menebak gambar-gambar hewan, seperti hewan kucing, sapi, kuda, dan domba.(CL.RPI.01.P6. K1). Terapis meandak ke 4 gambar hewan tersebut di atas mejanya, dan Fajar diperintahkan terapis untuk menebak gambar hewan yang diucapkan oleh terpisnya. Kadang gambar-gambar itu diselang seling oleh terapisnya. Sebelum memulai kegiatan itu, terapisnya mengulang kembali nama-nama hewan yang ada digambar tersebut, sampai Fajar benar-benar ingat. Dan Fajar mau mengikuti

perintah dari terapisnya, saat terapisnya meminta ambilkan gambar kucing, lansung dia ambilkan gambar kucing, dan ke 3 binatang selanjutnya. Setelah itu baru di selang seling terapisnya gambar-gambar hewan tersebut. Dan disitu saat terapisnya menselang seling gambar hewannya, kadang Fajar tidak bisa mengingatnya kembali. Jadi terapisnya mengulang nama-nama hewannya kembali.

Sampai pada kegiatan ini saja observasi peneliti. Karena cuman di kasih waktu 15 menit saja untuk melakukan observasi ke bagian terapi. Jadi yang dapat saya simpulkan pada observasi kali ini adalah bentuk intervensi yang dilakukan oleh terapis sangat mestimulus dari segi bimbingan dan ingatannya. Kalau dari segi ke lima aspeknya perkembangannya, cuma aspek bahasa, moral dan kognitif saja pada kegiatan hari ini yang terstimulus.

CATATAN LAPANGAN

(OBSEVASI/PENGAMATAN DI RUANG PEMBELAJARAN INDIVIDUAL)

KODE : CL.RPI. 02

HARI, TANGGAL : Senin, 2 April 2018

JAM : 10.13 – 10.25 WIB

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

OBSERVER : Riana Handayanie

DESKRIPSI:

Pada hari Senin, 2 April 2018 peneliti datang lagi ke ruangan terapi pada pukul 10.13 WIB.. Saat itu waktu menunjukkan pukul 10.13 WIB. Sedangkan kegiatan terapi untuk Fajar di PAUD HI Terpadu Pelita Hati sudah di mulai pada pukul 09.30 WIB. Saat peneliti sudah berada didalam ruangan terapi peneliti langsung melakukan observasi terhadap terapis dan juga Fajar.

Tepat pukul 10.15 WIB. Peneliti melihat kegiatan terapisnya saat melakukan kegiatan pembelajaran terhadap Fajar. **Pada saat itu Fajar duduk rapi diatas kursi sambil menulis angka 1 pada buku tulis yang ada diatas mejanya. (CL.RPI.02.P2.K3)** Sedangkan terapisnya membantu dan sambil mengarahkan apabila Fajar salah dalam menulis angka 1. Angka 1 ditulisnya berjejer di dalam buku tulis kotak-kotak, dan kotak-kotak yang ada didalamnya itu lumayan besar, jadi bisa untuk di tulis angka yang lumayan besar. Jadi terapisnya itu memerintahkan Fajar untuk menulis angka 1, dan angka 1 nya itu ditulis sampai 10 baris berjejer. Angka 1 saja yang ditulis. Setelah sampai pada ke 10 baris angka 1, baru dilanjutkan lagi dengan angka 2 dan seterusnya angka 3. Dan Fajar pada saat itu mengikuti saja perintah terapisnya tanpa ada penolakan atau perilaku dan emosi yang menyimpang.

Setelah melakukan kegiatan menulis angka, dilanjutkan lagi dengan kegiatan mewarna. **Terapisnya memerintahkan Fajar untuk mewarnai gambar bawang, dan terapisnya mengambilkan krayon berwarna merah untuk Fajar mewarnai gambar bawang tersebut. (CL.RPI.02.P3.K2) Dan Fajarnya mengikuti lagi apa yang diperintahkan oleh terapisnya.(CL.RPI.02.P3.K2-3)** Saat ditengah-tengan kegiatan mewarna, Fajar ini berhenti dan memainkan pensil warnanya kewajahnya, tapi langsung ditegur oleh terapisnya dan melanjutkan kegiatan mewarnanya kembali sampai selesai.

Dan setelah kegiatan mewarna selesai, dilanjutkan kembali dengan kegiatan menusuk gambar kucing mengikuti pola gambar kucing. (CL.RPI.02.P4.K1) Sambil terapisnya mambantu membingbing dalam melakukan kegiatan tersebut. Dan Fajar mengikuti saja apa yang diperintahhkan oleh terapisnya, (CL.RPI.02.P4.K1-3) tapi kadang ada juga saat ditengah-tengah kegiatan konsentrasinya hilang, jadi dia memainkan jari-jarinya, kedepan mukanya, ada juga emosianya tidak terkontrol, jadi dia menangis sendiri saat mengerjakan kegiatan tersebut.(CL.RPI.02.P4.K3-4) Bisa juga dia menusuknya memakai ke dua tangannya, tapi itu langsung ditegur oleh terapisnya jadi dia menangis lagi saat ditegur. Dan setelah itu dilanjutkannya lagi kegiatan menusuk tersebut sambil dia memainkan jarinya didepan mukanya.

Sampai pada kegiatan ini saja observasi peneliti. Karena waktunya sudah habis karena melakukan onservasinya cuma 15 menit saja dan disamping itu anaknya belum selesai mengerjakan kegiatan menusuk pola gambar kucing.

Jadi yang dapat saya simpulkan pada observasi yang ke 2 kali ini adalah bentuk intervensi yang dilakukan oleh terapis kali ini melalui memerintahkan Fajar menulis angka 1-3, mewarnai gambawa bawang dan menusuk gambar kucing mengikuti pola gambar kucing. Dan juga dari aspek perkembangan itu yang terstimulus cuma lebih dari segi aspek kognitif dan fisik motoriknya saja.

CATATAN LAPANGAN

(OBSEVASI/PENGAMATAN DI RUANG PEMBELAJARAN INDIVIDUAL)

KODE : CL.RPI. 03

HARI, TANGGAL : Selasa, 3 April 2018

JAM : 09.50 – 10.05 WIB

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

OBSERVER : Riana Handayanie

DESKRIPSI:

Pada hari Selasa, 3 April 2018 peneliti datang lagi ke ruangan terapi pada pukul 09.50 WIB.. Saat itu waktu menunjukkan pukul 10.05 WIB. Sedangkan kegiatan terapi untuk Fajar di PAUD HI Terpadu Pelita Hati sudah di mulai pada pukul 09.30 WIB. Saat peneliti sudah berada didalam ruangan terapi peneliti langsung melakukan observasi terhadap terapis dan juga Fajar.

Tepat pukul 09.52 WIB. Peneliti melihat kegiatan terapisnya saat melakukan kegiatan pembelajaran terhadap Fajar. Pada saat itu Fajar duduk rapi diatas kursi. Sedangkan terapisnya menyiapka buku tulis otak-kotak. Dan setelah itu baru Fajar diperintahkan oleh terapisnya untuk melanjutkan kegiatan menulis angka 1 pada buku tulis tersebut. Terapis membimbing Fajar terlebih dahulu untuk menulis angka 1 pada buku tersebut, baru Fajar yang menyambug tulisannya sampai 10 baris. Tapi pada kali ini Fajar tidak langsung melakukannya, dia memainkan tangannya didepan muka, saat ditegur terapisnya, lalu dia mau memegang alat tulisnya, tapi dia tidak langsung menulis, dia memainkan alat tulisnya saja, samapi ditegur oleh terapisnya kemabali, dan setelah ditegur langsung dia menulis angka 1 pada buku tulisnya.

Setelah melakukan kegiatan menulis angka 1 sambil dengan bimbingan dan

arahan oleh terapisnya sampai selesai. **Baru dilanjutkan kembali dengan kegiatan menyususn puzzle mobil-mobilan. (CL.RPI.03.P3.K2)** Saat puzzle mobil-mobilan sudah diatas mejanya, lalu Fajar langsung menyusun puzzle mobil-mobilan tersebut dengan benar, sambil di bimbing oleh terapisnya juga. Saat sudah bisa menyelesaikan menyusun puzzlenya dengan benar, lalu ibunya memberi tepuk tangan kepada Fajar, tanda terapisnya senang bahwa Fajar kali ini bisa menyusun puzzlenya bentuk mobil-mobilannya dengan baik.

Kegiatan selanjutnya yaitu terapis melanjutkan kembali dengan kegiatan menyusun puzzle dalam bentuk buah anggur. (CL.RPI.03.P4.K1) Dan yang ke 2 kalinya Fajar mengalami kesusahan dalam menyusunnya, tapi disamping itu terapisnya sambil membimbingnya juga.

Sampai pada kegiatan ini saja observasi peneliti. Karena waktunya sudah habis karena melakukan observasinya cuma 15 menit saja Jadi yang dapat saya simpulkan pada observasi yang ke 3 kali ini adalah bentuk intervensi yang dilakukan oleh terapis kali ini melalui memerintahkan Fajar untuk menulis angka 1 sampai 3, dan menyususn puzzle dalam bentuk mobil-mobilan dan buah anggur. Jadi lebih ke segi aspek kognitif dan fisik motorik halusnya saja.

CATATAN LAPANGAN

(OBSEVASI/PENGAMATAN DI RUANG PEMBELAJARAN INDIVIDUAL)

KODE : CL.RPI. 04

HARI, TANGGAL : Rabu, 4 April 2018

JAM : 10.30 – 10.15 WIB

TEMPAT : PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin

OBSERVER : Riana Handayanie

DESKRIPSI:

Pada hari Selasa, 3 April 2018 peneliti datang lagi ke ruangan terapi pada pukul 10.30 WIB.. Saat itu waktu menunjukkan pukul 10.30 WIB. Sedangkan kegiatan terapi untuk Fajar di PAUD HI Terpadu Pelita Hati sudah di mulai pada pukul 09.30 WIB. Saat peneliti sudah berada didalam ruangan terapi peneliti langsung melakukan observasi terhadap terapis dan juga Fajar.

Tepat pukul 10.30 WIB. Peneliti melihat kegiatan terapisnya melakukan pemijatan rilex kepada Fajar diarea muka dan leher. Saat itu Fajarnya berdiam dan merasakan saja saaat dilakukan pemijatan diarea muka dan leher. Sampai pada beberapa menit dilakukannya pemijatan tersebut.

Setelah pemijatan selesai. Terapisnya memulai kegiatan kembali dengan bermain, yaitu memainkan bola yang dia antara bola tersebut ada lobang-lobang berbentuk ada lobang berbentuk bintang, segitiga, segiempat, segienam, panah dan lingkaran.(CL.RPI.04.P3.K1) Jadi Fajar ini diperintahkan untuk mencari benda yang berbentu seperti bintang dll seperti yang disebutkan tadi, setelah benda yang dicari sudah dapat, lalu di masukkanlah benda itu ke lobang yang sama dengan bentu lobang yang ada di lobang bola tersebut. Dan Fajar memasukkannya di bimbing oleh ibunya sampai selesai. Tanpa ada

perilakunya dan emosinya yang menyimpang. Setelah Fajar selesai mengerjakan kegiatan tersebut, lalu terapisnya memberi tepuk tangan lagi kepada Fajar. Lau melakukan tos kanan dan tos kiri kepada Fajar, dan Fajarnya mau mengikutinya.

Dan setelah kegiatan itu selesai. Dilanjutkan lagi dengan kegiatan mengenalkan angka lewat kartu bergambar angka. Yang pertama dikenalkan angka 1 setelahnya 2 dan 3.(CL.RPI.04.P4.K1-2) Dan terapisnya itu mengulang-ngulang kembali angka-angka yang telah diucapkannya tersebut sambil Fajarnya mendengarkan apa yang diucapkan oleh terapisnya. Setelah terapisnya mengulang-ngulang mengucapkan angka-angka yang telah di ucapkannya tadi, baru terapisnya memerintahkan Fajar untuk mengambilkan angka 1, 2 dan 3. Awalnya Fajar tahu apa saja angka yang harus diambilnya saat terapisnya menyusun angka tersebut sesuai urutan, tapi setelah terapisnya menyelang-nyeling angka tersebut, Fajarnya tidak ingat lagi, mana yang angka 2 dan mana yang angka 3, tapi terapisnya sambil mengarahkan juga.

Sampai pada kegiatan ini saja observasi peneliti. Karena waktunya sudah habis karena melakukan observasinya cuma 15 menit saja Jadi yang dapat saya simpulkan pada observasi yang ke 4 kali ini adalah bentuk intervensi yang dilakukan oleh terapis kali ini melalui pertama, melakukan memijatan diarea muka dan lehernya. Yang ke dua bermain bola dan yang ke tiga mengenalkan angka 1-3 dalam bentuk kartu bergambar angka. Jadi lebih dari segi aspek kognitif dan fisikmotoriknya saja yang dikembangkan.

Wawancara



PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara ini disajikan sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara.
2. Pendoman wawancara ini bersifat fleksibel disesuaikan dengan situasi dan kondisi jawaban yang diberikan informan.
3. Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu rekam atau catatan kecil guna menyimpan hasil wawancara untuk berikutnya ditranskipsikan kedalam cacatan lapangan (wawancara).

No.	Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
1.	Kepala Sekolah	a. Sejarah singkat berdirinya PAUD HI Terpadu Pelita Hati Banjarmasin Kota Banjarmasin. b. Visi dan misi PAUD HI Terpadu Pelita Hati Banjarmasin Kota Banjarmasin. c. Keadaan sarana dan prasarana PAUD HI Terpadu Pelita Hati Banjarmasin Kota Banjarmasin. d. Jumlah guru dan staf yang bekerja di PAUD HI Terpadu Pelita Hati Banjarmasin Kota Banjarmasin. e. Jumlah murid di PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin
1.	Guru TK A	a. Proses pelaksanaan intervensi dini pada anak autis di TK A b. Perkembangan pada diri anak autis. Terkait perkembangan 1) Kognitif 2) fisik motorik 3) bahasa, moral 4) agama 5) sosial emosional a. Proses pelaksanaan intervensi dini pada anak autis di ruang pembelajaran individual b. Perkembangan pada diri anak autis. Terkait perkembangan 1) Kognitif

2.	Terapis	2) fisik motorik 3) bahasa, moral 4) agama 5) sosial emosional

CATATAN LAPANGAN

(WAWANCARA Kepala Sekolah)

KODE : CL.W.KS 01

HARI, TANGGAL : Senin, 19 Maret 2018

JAM : 08.00 WIB - Selesai

TEMPAT : Kantor

INTERVIEWE : Kepala Sekolah (Bpak Rahmad)

INTERVIEWER : Peneliti (Riana Handayanie)

DESKRIPSI

PERTANYAAN	**JAWABAN**
1. Bagaimana sejarah berdirinya PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin ini? Atau yang lebih di kenal dengan	1. PAUD HI Terpadu Pelita Hati awalnya didirikan pada tahun 2002 di Banjarbaru. Awal namanya bukan PAUD tapi PADU (pendidikan anak dini usia). Kemudian membuka cabang pada tanggal 2 Mei Tahun 2008 di Banjarmasin yang beralamat di jalan Komp. Amanda. Lalu pada tahun 2013 pindah ke jalan AMD Besar Km. 4,5 GG. Amanah Desa Pekapuran Raya

PAUD Inklusi?	kecamatan Banjarmasin Timur. PAUD HI Terpadu Pelita Hati adalah sekolah yang menangani, menerima dan mengajarkan anak berkebutuhan khusus atau yang di kenal dengan PAUD Inklusif. PAUD Inklusif yaitu PAUD yang di dalamnya terdapat sebagian kecil anak berkebutuhan khusus dan sebagian besar terdapat anak normal, sehingga PAUD HI Terpadu Pelita Hati menjadi PAUD Inklusi. Awal berdiri di Banjarmasin pada tahun 2008 itu, PAUD ini sudah inklusi duluan, karena sudah banyak anak berkebutuhan khusus yang masuk di PAUD HI Terpadu Pelita Hati ini, maka dari awal PAUD ini sudah Inklusi duluan, walaupun belum familiar di kalangan masyarakat bahkan di Dinas kalimantan selatan belum menyambut lagi. Kalimantan selatan menyambut dan mencanangkan sebagai Inklusi itu pada tahun 2013 oleh bapak Gubernur Rudi Aripin. Pertama kali waktu tahun 2008 itu membuka 2 program, 1) Tempat penitipan anak (TPA) dan 2) Taman Kanak-kanak (TK) A dan B. Lalu tahun 2009 menjadi 3 program yaitu 1) Kelompok Bermain, 2) Tempat Penitipan Anak, dan 3) Taman Kanak-kanak (TK) A dan B.

	Tapi sekarang bertambah satu program yaitu untuk pembelajaran individual atau yang sering disebut dengan program terapi. (CL.W.KS.01.01)
2. Apakah dari sejak berdirinya PAUD HI Terpadu Pelita Hati ini pernah terjadi pergantian kepemimpinan?	2. Ada terjadi dua kali pergantian kepemimpinan (Kepala Sekolah). Kedua Kepala Sekolah yang dimaksud adalah Ibu Maslian, S.Pd (2004-2008) dan Ibu Muslihah, S.Pd (2008-2010). Setelah itu dilanjutkan kepemimpinannya oleh Bapak Basuki Rahmad, S.Ag. S.Pd dari Tahun 2010 sampai sekarang. (CL.W.KS.01.02)
3. Bagaimana Visi, Misi serta Tujuan di PAUD HI Terpadu Pelita Hati ini?	3. Untuk Visi, Misi serta Tujuan dapat dilihat pada Catatan Dokomentasi (CD)
4. Bagaimana sarana dan prasarana di PAUD HI Terpadu Pelita Hati ini?	4. Untuk sarana dan prasarana dapat dilihat pada Catatan Dokumentasi (CD)
5. Apakah ada dari pihak sekolah bekerjasama dengan pihak lain	5. Kami ada melakukan kerjasama dengan pihak lain terkait dengan masalah penanganan untuk anak berkebutuhan khusus ini. Diantaranya kami bekerjasama dengan psikolog dan ada juga

terkait pemberian penanganan untuk ABK di PAUD ini?	dari dinas kesehatan. Termasuk juga untuk mendiagnosis. Kalau kami menemukenali anak berkebutuhan khusus dengan melihat dari ciri-cirinya apa?... Di kedokteran itu namanya diagnosis untuk menemukenali anak berkebutuhan khusus, sedangkan untuk di bagian sikologi itu menyebutnya dengan asesmen. Ada juga beberapa anak berkebutuhan khusus yang perlu penanganan terapi *medicamentosa* (berkenaan dengan obat-obatan dalam pengobatan atau perawatan penyakit) atau mungkin beomedisnya, itu pasti kami memberikan rujukan ke dokter. Makanya kami ada surat rujukan untuk kedokter. Kemudian untuk yang tentang perilakunya dan sebagainya itu ada yang kesikolog, agar mereka nanti mendapat arahan dari sikolog. (CL.W.KS.01.05)
6. Berapa jumlah pengajar, staf dan murid yang ada di PAUD HI Terpadu Pelita Hati ini?	6. Kalaunya guru dulunya ada 12 orang, tapi sekarang cuma 10 orang aja kayanya. Untuk jumlah guru dan murid dapat dilihat pada Catatan Dokumentasi (CD).
7. Dari manakah latar belakang semua guru yang menjagar di	7. Dari semua latar belakang gurunya bervariatif. Ada yang dari sarjana skikologi, dari latar belakangnya masih dari SLTA dan latar belakang dari S1 juga beragam. Ada yang S1 dari

PAUD HI Terpadu Pelita Hati ini?	pendidikan dan ada juga dari non pendidikan. Makanya mereka dasarnya harus cinta anak, sabar dan mau ini itu, oke lah kalau itu. Untuk masalah yang lainnya bisa dipelajari. Kalaunya yang SLTA mereka dicarikan program beasiswa, baik itu dari pemprov maupun dari pemko. Dan sekarang rata-rata mereka yang belum S1 kuliah semua. Ada yang dari S1 PAUD ada yang di PLB. Jadi untuk sekarang ngga ada yang murni SLTA. (CL.W.KS.01.07)
8. Apa saja keunggulan dan kelebihan dari PAUD HI Terpadu Pelita Hati ini?	8. Yang jelas pertama keunggulannya, kita punya program inklusi yang tidak banyak di punyai oleh sekolah-sekolah lain. Kemudian dibanding dengan sekolah-sekolah yang memiliki layanan inklusi, kita punya ruang pembelajaran untuk individul, sedangkan yang lain tidak ada, dan mereka juga ngga ada untuk pembelajaran individualnya. Sebetulnya inklusi inikan memang tidak membeda-bedakan, memang tetap satu kelas mereka sama, tapi kalau anak ini ternyata perlu ada target yang dikejar kan mereka masih tertinggal di itu, itu perlu tambahan pembelajaran individual kan. Anak normal ajakan ada les, apalagi ini anak ABK anak berkebutuan khusus, anak yang memerlukan pembelajaran kusus untuk dirinya yang memang untuk memperbaiki permasalahan perkembangan yang terlambat pada dirinya. Kalaunya

	mereka tidak diberikan program pembelajaran individual maka akan terlambat dalam penanganannya. Makanya pada program layanan inklusi ini sebetulnya juga ada PPI (Program pembelajaran individual). Jadi di pendidikan inklusi itu konsepnya ada PPI itu. Nah di PPI itu salah satu menjadi keunggulan kita seperti itu. Kalau untuk yang lainnya yang jelas ada juga. Walaupun kita inklusi bersifat umum juga, ternyata untuk bidang keagamaan kita juga tidak kalah dengan yang lainnya. Bahkan untuk surah-surah pendek kita berani bertanding bisa lebih banyak kita hafalnya dibanding dengan ini gitu. Kecuali memang sekolah yang memfokuskan untuk tahfidz atau agama yang di lebihi perbanyak. Kemudian bacaan-bacaan sholat, doa-doa pendek dsb, kita tidak ketinggalan mereka semua bisa. Nah itulah menjadi nilai ples kita, walaupun namanya sekolah HI Inklusi pelita hati, sangat umumkan sebetulnya, kemudian Inklusi itu menggabungkan ABK dan anak reguler. Ternyata agamanya tidak ketinggalan, program inklusinya punya lebih dari yang lain, dibanding sekolah yang umum, maupun sekolah yang punya lebel inklusi juga. (CL.W.KS.01.08)

9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program inklusi di PAUD HI Terpadu Pelita Hati ini?	9. Kalaunya dari segi faktor pendukungnya.. Ada sambutan dari pemerintah kemudia dan dari orangtua yang punya anak-abak ABK. kemudian juga orangtua yang nonABK mereka welcome aja ngga ada sikap yang berbeda atau membeda-bedakan dengan anak yang lainnya. Karena ABK bukan suatu penyakit menular. Kemudia kalaunya ada kegiatan juga mereka akan hadir. Nah ini yang sangat mendukung. Sedangkan untuk faktor penghambatnya masih kekurangan sarana untuk menstimulan yang khusus untuk ABK itu aja. Kalau yang lainnya oke aja, termasuk ada ruang pembelajaran individualnya kan itu mendukung. (CL.W.KS.01.09)
10. Bagaimana pelaksanaan waktu pembelajaran di TK A dan di Ruang Pembelajaran Individual?	10. untuk pelaksanaan pembelajaran di TK A atau pada umumnya di PAUD Pelita Hati tersebut dimulai pada hari senin sampai hari sabtu. Dan untuk pelaksanaan pembelajaran khusus di ruang pembelajaran individual dimulai pada hari senin sampai hari jumat. Waktu pelaksanaan pembelajaran pada umumnya diawali pada pukul 08.00 – 11.00 WIB. Untuk pembelajaran umum, khususnya untuk hari jumat dan sabtu pulangnya lebih awal, sampai pada pukul 10.00 WIB saja. Sedangkan untuk waktu pembelajaran khusus di ruang

	individual itu tidak merata, karena penanganan untuk anak yang mengikuti pembelajaran individual itu berbeda-beda waktunya. Ada yang mengikuti pembelajaran individual pada pukul 09.30 sampai selesai, ada juga pada siang dan sore hari. Pada pelaksanaan pembelajaran individual itu, diberi waktu 1 ½ jam untuk 1 orang anak. Dan khusus untuk hari sabtu kegiatan pembelajaran individual di liburkan. (CL.W.KS.01.10)
11. Bagaimana program Pembelajaran Individual untuk Anak berkebutuhan khusus seperti anak Autis di PAUD HI Terpadu Pelita Hati Kota Banjarmasin	11. Sebelum melakukan penyusunan program pembelajaran individual. Seorang anak di lakukan penapisan atau asesmen terlebih dahulu. Kemudian setelah itu baru dilakukan observasi di dalam ruangan, nanti akan ketahuan berapa banyak permasalahan yang dihadapi oleh anak. Jadi dari sekian permasalahan yang telah di observasi baru diambil skala prioritas yang mana duluan yang harus ditangani. Pada skala prioritas itu lah nantinya di susun dalam program pembelajaran individual. Jadi memperhatikan dari hasil penapisan atau asesmen tadi, kemudian melakukan observasi, kemudian di eventaris segala keterlambatan dan kekurangannya dan itu sudah memuat semuanya di eventarisir, kemudia lihat skala prioritasnya yang akan ditangani, setelah di pilih dari klasa prioritasnya. Baru setelah dipilih

	itulah yang akan di susun dalam bentuk PPI (Program pembelajaran individual). (CL.W.KS.01.11)

CATATAN LAPANGAN

(WAWANCARA Guru TK A)

KODE : CL.W.GK 02

HARI, TANGGAL : Kamis, 22 Maret 2018

JAM : 11.21 WIB - Selesai

TEMPAT : Ruang Kelas

INTERVIEWE : Guru TK A (Ibu Rafidah)

INTERVIEWER : Peneliti (Riana Handayanie)

DESKRIPSI

PERTANYAAN	**JAWABAN**
1. Selamat siang, bu, boleh tanya-tanya ya bu? Hehe 2. Sudah berapa tahun ibu	1. Selamat siang. Oh iya silahkan. (CL.W.GK 02.01) 2. Saya mulai bergabung di PAUD HI Terpadu Pelita hati ini sejak tahun 2011 sampai sekarang. Saya masih menempuh jenjang pendidikan S1 PGPAUD di Universitas Lambung

menjadi guru di TK A ini? **3.** Berapa jumlah murid di kelas ini? Berapa yang ABK? Dan dari ABK tersebut. Ada berapa orang anak yang mengalami gangguan autis? **4.** Bagaimana/siapa yang menentukan bahwa anak itu mengalami gangguan autis? 5. Bagaimana karakteristik dari salah satu anak autis yang bernama Fajar bu?	Mangkurat (UNLAM) Banjarmasin. Saya pertama kali mengajar di kelompok bermain selama 6 tahun dan sekarang mengajar di Tk A baru 1 tahun ini. (CL.W.GK 02.02) 3. Kalau jumlah keseluruhan anak di TK A ini ada 15 orang. Anak normal ada 8 orang dan anak berkebutuhan khusus ada 7 orang. Untuk anak autis 2 orang di TK A ini (CL.W.GK 02.03) 4. Biasanya orangtua murid konsultasi kepada kepala sekolah. Jadi yang menentukan bahwa anak autis atau anak berkebutuhan khusus lainnya itu kepala sekolah. Kami cuma sekedar menerima dan sekedar ikut menangani. (CL.W.GK 02.04) 5. Kalau karakteristiknya Fajar, anaknya ini sibuk sendiri, kalau di ikutsertakan dalam pembelajaran pasti tidak mau, kebiasaan dia rebahan aja di dalam kelas. Dia tidak mau mengikuti pembelajaran selama di kelas, kecuali pembelajaran di kelas khusu individualnya (CWGK 01.05).

6. Apakah ibu sering menggunakan berbagai metode dalam mengajar? Misalnya seperti bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, karyawisata, demonstrasi, sosiodrama atau bermain peran, ekperimen, proyek dan metode pemberian tugas.	6. Saya sering menggunakan berbagai macam metode yang seperti disebutkan tadi. Diantaranya juga ada karyawisata. Kalau Karyawisata biasanya kami berada di puncak tema, seperti tema rekseasi kami jalan-jalan ke taman edukasi dll. Ada juga waktu tema Air, Api dan Udara, jadi kami membikin lampion dari botol aqua sama balon. Jadi setiap puncak tema ada metode yang di lakukan. (CL.W.GK 02.06)
7. Dan bagaimana respont anak autis yan bernama Faja saat ibu menggunakan metode tersebut?	7. Kalau metode, seperti karyawisata tadi pendampingannya harus ketat daripada anak-anak lain, bisa jadi kiri kanan harus dipegang, karena kalaunya anak autis ini kelakuannya bisa tidak terkontrol bisa lari-lari kemana-mana. Karena dia tidak mengerti apa yang telah disampaikan oleh ibu gurunya. Iya tadi sepeti membikin lampion, Fajar tidak mau mengikuti kegiatan tersebut, dia malah mengambil yang sudah jadinya saja. (CL.W.GK

	02.07)
8. Apakah saat pembelajaran ada perbedaan metode/perlakuan untuk yang autis?	8. Sebenarya harus ada, karena keterbatasan tenaga sedangkan yang ditangani ada 15 orang, sedangkan guru di kelas cuma satu orang saja. Jadi anak-anak di perlakukan sama saja. Soalnya GPKnya kemaren mengundurkan diri, jadi cuma saya yang menangani di TK A ini, jadi perlakuan saya sama saja untuk anak normal ataupun anak berkebutuhan khusus. (CL.W.GK 02.08)
9. Apakah ada perubahan perilaku anak autis tersebut saat mengikuti berbagai metode yang ibu ajarkan?	9. Lumayan ada, sedikit yang dulunya Fajar waktu di kelompok bermain tidak bisa terkontrol sifat pasifnya sekarang lumayan bisa, apalagi dari segi emosinya lumayan bisa terkontro. Kalaunya dulu sering menangis tidak tau sebabnya apa, tapi untuk sekarang sudah bisa terkontrol. (CL.W.GK 02.09)
10. Terkait masalah autis. Bagaimana gambaran sehari-hari perilaku Fajar tersebut?	10. Gambaran sehari-harinya itu, kalaunya kebiasaannya, dia sering rebahan, dia sering memainkan jari sambil melihat kejarinya itu, menangis tiba-tiba tanpa ada alasan, ketawa tiba-tiba tanpa ada alasan, berlari tanpa ada tujuan, kadang bisa juga memukul-mukul temannya. Tapi yang sering itu rebahan aja yang dia lakukan kalaunya di kelas ini.

	(CL.W.GK 02.10)
11. Apakah ibu tahu, apa penyebab gangguan autis pada Fajar ini?	11. Kalau itu saya tidak tahu. Saya disini cuma menerima dan ikut menangani saja. Terkait masalah penyebab anak autis seperti Fajar tersebut saya tidak tahu, yang lebih tahu itu kepala sekolahnya. (CL.W.GK 02.11)
12. Apakah ada penanganan atau intervensi yang ibu lakukan terhadap anak-anak berkebutuhan khusus disini terutama anak autis bu?	12. Mengintervensi atau penanganannya yang dapat menyembuhkan dia, rasanya tidak ada, tidak bisa juga saya cuma sendiri menangani anak autis atau anak-anak berkebutuhan khusus lainnya. Kalau masalah intervensi ini khusus di ruang pembelajaran individualnya aja lagi. Kalaunya di TK A ini pembelajarannya formal saja, tidak khusus, jadi untuk penanganan lebihnya itu di ruangan pembelajaran individualnya. (CL.W.GK 02.12)
13. Bagaimana perkembangan pada diri Fajar tersebut, terkait perkembangan kognitif, fisikmotorik, bahasa, moral/agama dan sosial	13. Kalau terkait perkembangan untuk Fajar yang sudah berusia 5 tahun. Seharusnya Fajar itu kalaunya disesuaikan dengan umur, Fajar itu sudah masuk di TK B. Tapi kayanya tidak bisa naik juga tahun ini. Yang jelaskan kalaunya di tinggal atau tidak di naikkan biasanya belajar sosialisasinya lebih panjang. Sekarang Fajar sosialisasinya saat ini di kelas, berteman aja dia tidak bisa, asyik berabah sendirian. Dari awal masuk rebahan aja,

emosionalnya?	nanti menangis, datang kesekolahan pasti menangis, setelah itu berabah aja. Jadi kan, begaimana caranya supaya fajar nih mau berduduk, iya yang tadi bisa di gelitikki, di apakah, supaya bisa duduk. Tapi kalau waktunya orang pembelajaran, pasti Fajar berabah pulang. Yang untuk 2 jam aja gen, Fajar tuh beduduk, ngalih banar. Iya itu paling setengah jam paling lawas dia beduduk. Tapi kalaunya berkursi dia mau, di ruangan pembelajaran individual itu dia duduk bekursi aja, mau aja 1 jam setengah duduk di ruang pembelajaran individual itu. (CL.W.GK 02.13)
14. Apakah orangtua Fajar sering melakukan pemantauan terus menerus terhadap perkembangan anaknya?	14. Kalaunya Fajar, mama dan abahnya itu orang biasa saja. Mereka pekerja swasta saja. Jadikan seperti abah dan mamanya itu, mamanya ibu rumah tangga dan Fajar ini mempunyai adik lagi, jadi mamanya ini lebih fokus ke adiknya aja lagi. Jadi orangtuanya Fajar ini kurang memperhatikan perkembangannya selama di sekolah. Palingan ibu gurunya yang aktif memberitahu. Entah orangtuanya ini tidak tahu apa yang ditanyakan, jadi malu untuk menanyakan tentang perkembangan anaknya pada pihak sekolah. Jadi kalau orangtua Fajar ini tidak aktif dalam bertanya masalah perkembangan anaknya selama disekolah

	kecuali ibu gurunya yang sering memberitahu tentang perkembagannya dan masalah kegiatan-kegiatannya selama dalam pembelajaran disekolah itu. (CL.W.GK 02.14)

CATATAN LAPANGAN

(WAWANCARA TERAPIS)

KODE : CL.W.T 03

HARI, TANGGAL : Senin 2 April 2018

JAM : 13.30 WIB

TEMPAT : Ruang Kelas

INTERVIEWE : Guru Terapi (Ibu Widiya)

INTERVIEWER : Peneliti (Riana Handayanie)

DESKRIPSI

PERTANYAAN	**JAWABAN**
1. Sudah berapa tahun ibu menjadi seorang guru terapis di PAUD HI Terpadu Pelita Hati ini?	1. Saya jadi guru terapi disini, awal masuk ulun 2013, mungkin 5 tahun lah. Tapi untuk satu tahun pertama belajar lah yang benar-benar menerapi tuh. Maksudnya untuk menangani anak-anak berkebutuhan khusus. Pertama masuk saya menjadi guru pendamping di kelompok bermain sambil membantu di penitipan juga. Saat di penitipan itu di perintahkan

	belajar dan melihat guru-guru yang sedang melakukan terapi atau menangani anak berkebutuhan khusus. Sesudah diperintahkan belajar menerapi tadi, jadi di perintahkan mengajar khusus di terapi atau diruangan individual saja sampai sekarang. (CL.W.T.03.01)
2. Ada berapa anak yang ibu tangani dalam satu harinya? Apakah cuma satu ada atau ada beberapa anak berkebutuhan khusus?	2. Tidak cuma satu orang haja. Ada 5 anak yang saya tangani dalam satu hari ini. Dalam satu hari itu ada 5 season. Pertamanya dari jam 08.00 WIB sampai pukul 09.30 WIB. dilanjut lagi 09.30 WIB sampai pukul 11.00 WIB. Dilanjutkan kembali 11.00 WIB sampai pukul 12.30. Jadi setelah selesai dalam 3 season itu baru istirahat sampai jam 14.00 WIB. Setelah istirahat baru dilanjutkan lagi untuk menerapi anak selanjutnya yaitu mulai pukul 14.00 WIB sampai 15.30 WIB. Dan yang terakhir 15.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB. (CL.W.T.03.02)
3. Dalam pelaksanaan program terapi/intervensi/pembelajaran individual untuk anak berkebutuhan khusus terutama	3. (Pogram pembelajaran individual) ini hampir mirip dengan RKH (rancangan kegiatan harian) untuk pembelajaran formal di TK. Kalau RKH itu untuk tiap hari, sedangkan untuk PPI ini tidak. PPI itu tergantung perkembangan anaknya. Misalnya saya hari ini membikin PPInya. Target saya si fajar harus bisa ini itu, tapi kalaunya belum ada berkembang, tidak

untuk anak autus. Program pembelajaran individual yang seperti apa yang ibu lakukan?	ditambahi point untuk selanjutnya. Misalkan lagi, apabila mengajarinya sesuatu, sudah semingguan dia belum bisa, jadi tidak saya ganti pointnya, itu-itu saja yang diulang-ulang. Misalkan dalam seminggu itu ada perkembangan, tiga hari ada perkembangan, jadi boleh ditambah lagi point-point yang akan diajarkan. Begitu kalaunya program pembelajaran yang saya ajarkan ke anak-anak didik saya. Jadi dalam melaksanakan pembelajaran individualnya ini tidak ada bertarget (contohnya: anak ibu pasti bisa bicara dalam setahun ini) jadi tidak bisa seperti itu, karena kita melakukannya kan melihat dari kemampuan anaknya. Apabila anak belum sepenuhnya bisa, jangan kita paksakan, kita ulang-ulang kembali sampai anak itu bisa baru diganti pembahasan dalam pembelajarannya. Makanya menangani anak berkebutuhan khusus ini harus sabar dan ikhlas. Dalam mengolah PPInya, saya melihat dari buku panduan untuk pembelajaran individualnya. Terkait masalah programnya pembelajaran individual ini menyesuaikan kebutuhan anaknya. Soalnya anak yang ABK ini biarpun sama gangguan misalkan sama-sama autis, tapi anak 1 dengan anak yang lainnya bisa berbeda biarpun mereka sama-sama mengalami gangguan

	autis. Soalnyakan beda-beda, anak tu kan, yang satu kelebihannya ini, yang satu lagi kelebihannya itu. Beda-beda apa kelebihan mereka apa kekurangan mereka. Jadi kalau kita mau menangani itu kita harus tau, apa kebutuhan mereka, apa potensinya, apa kelebihan mereka dan apa kekurangan mereka. Kelemahannya dimana, kelebihannya dimana. Jadi harus dicari tahu terlebih dahulu. Makanya dari itu harus di identifikasi dulu, sesudah dilakukan identifikasi kita lakukan asesmen, baru kita bisa membuat program pembelajaran individualnya (PPI). Membuat programnya melihat dari buku panduannya (buku panduan pogram pembelajaran individual dapat dilihat di cacatan dokomentasi (CD). Jadi kita tahu apa yang harus kita lakukan kepada anak. dan juga tidak bisa disamakan anak yang satu dengan anak yang lainnya. Tergantung anaknya dan melihat ke kebutuhan anaknya. (CL.W.T.03.03)
4. Bagaimana karakteristik Fajar dalam sehari-harinya?	4. Kalaunya Fajar ini orangnya mood-mood an. Seperti itu sipatnya. Kadang mau kadang tidak mau dalam melakukan kegiatan. Kita sebagai pendidik jangan bosan-bosannya membimbing dia. (CL.W.T.03.04)

5. Bagaimana ibu melakukan intervensi/pembelajaran individual kepada Fajar dalam sehari-harinya?	5. Kalaunya Fajar ini pembelajarannya masih tingkat dasar. Dan juga dari segi bicaranya kurang, maka pembelajarannya dari *speech therapy* (*speech therapy* adalah untuk membantu seseorang dalam memperbaiki komunikasinya). Tapi untuk waktunya cuma 1 ½ jam, jadi saya bagi. Dari sekian banyak program, kadang misalkan saya bikin ada 20 point dalam programnya itu, tapi mungkin dalam sehari itu tidak sampai 20 point yang sampai saya diajarkan. Bisa di bagi 2 tergantung waktunya, dalam satu hari itu paling banyak cuma 10 point aja yang diajarkan. Misalkan hari ini belajarnya 1-10 point, jadi besok harinya point 11-20. Pokoknya saya membikin programnya banyak. Dalam melakukan kegiatan intervensi/pembelajaran individual ini, dalam sehari itu pasti ada dilakukan pemijatan diarea muka dan leher. Soalnya susah untuk di bikin ngomong anaknya. Jadi dilakukan lah pemijatan itu. Pemijatannya itu tidak untuk membantu dia cepat bicara, tetapi untuk merelex kan aja, untuk melenturkan otot-otot yang tegang di area muka dan leher. Dalam waktu 1 ½ jam ini dilakukan tiga kali pemijatan, yaitu saat dikegiatan awal, tengah dan diakhir, dilakukan pemijatannya selama 15 menit untuk sekali pemijatan.

	(CL.W.T.03.05)
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan intervensi/kegiatan pembelajaran individual ini?	6. Dalam segi faktor penghambatnya yaitu kerjasamanya dengan orangtuanya Fajar ini kurang. Terkait masalah perkembangannya dan kegiatannya disekolah. Sedangkan dari faktor pendukung, yaitu dari kerjasama dengan kepala sekolah sangat membantu sekali. (CL.W.T.03.06)
7. Bagaimana perkembangan pada diri Fajar yang mengalami gangguan autis ini? Terkait masalah perkembangan, kognitif, fisik motorik, bahasa, moral/agama dan sosial emosionalnya?	7. Kogniti: kalau dari segi kognitignya atau dari segi pemikirannya ini.. Untuk sekarang Fajar sudah mulai bisa sedikit demi sedikit menjalankan pikirannya. Kalaunya dulu dia sering BAK (buang air kecil) di celana, tapi sekarang sudah mulai bisa BAK pada tempatnya, bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak, yaa.. walaupun sering lupa juga, tapi kitanya yang sering mengingatkan kembali. Kalau dari segi akademik, seperti melabel dia kurang bisa. Kalaunya meidentifikasi mulai 1-10, dia bisa saja. Dia lumayan bisa membedakan angka 1-5 yang sudah saya ajarkan. Tapi yang lebih konsistennya 1-3, untuk 4-5 belum sepenuhnya diajarkan. Memberikan

	pembelajaran untuk dia itu bertahap. Mulai dari angka 1 terlebih dahulu, sampai dia benar-benar bisa angka 1, baru dilanjutkan ke angka 2. Itulah sedikit kemampuan dari aspek perkembangan kognitifnya. - Fisik motoriknya : kalau dari segi Fisikmotoriknya lumayan bagus, sudah ada peningkatan dari sebelumnya. Kalaunya dulu, memencet bola aja tidak bisa, tapi untuk sekarang sudah mulai bisa, walaupun masih belum sepenuhnya baik. **Untuk sekarang juga sudah bisa bagaimana cara menulis. (CL.W.T.03.7)** Terkait masalah fisik motorik halus maupun kasar sudah ada peningkatan, walaupun dulunya tidak terlalu paham. - Bahasa: untuk perkembangan bahasanya, waktu dulu jarang sekali Fajar ini mengeluarkan kata-kata, dia sering diam. Itupun juga kalau mengeluarkan kata-kata, dia sering mengoceh tidak karuan, mengulang kata-kata tidak jelas, dan sering membeo. **Tapi untuk sekarang sudah bisa menyebut satu kata, seperti kata MAMA.(CL.W.T.03.7)** Tapi juga itu tergantung moodnya, misalkan dia mau menyebut

	kata MAMA, kalaunya tidak mau, ya.. dia tidak melakukannya. **Sekarang juga sudah bisa menyebut nama binatang dan buah-buahan, (CL.W.T.03.7)** walaupun cuma beberapa saja yang dia ketahui. tapi dari segi pengucapannya tidak terlalu jelas juga.. - Moral/agama : kalau dari segi moral/agama itu banyak diajarkan di TK, jadi saya kurang mengetahui. Kalaunya saya disini lebih fokus ke *speech therapynya* saja. Jadi saya melakukan pembelajaran individual lebih ke bidang akedemik saja bila membantu di program TK ini. Saya menyeimbangkan program TK dan program pembelajaran individual. - Sosial Emosional : kalau dari segi sosial emosionalnya. Kalau dari segi emosi. Dulu dia tidak bisa mengontrol perasaannya, kadang dia menangis sendiri, ketawa sendiri tanpa ada sebab. **Tapi untuk sekarang sudah bisa mengontrol perasaannya. (CL.W.T.03.7)** Yaa.. kadang ada juga kembali keasal, menangis, marah atau ketawa sendiri tanpa sebab. Untuk sosialnya, kurang berkembang. Dia tidak tahu cara berteman seperti apa. Dan dia

	tidak mau berinteraksi dengan teman sebayanya. Dia asyik dengan dunianya sendiri, dia tidak mau tau dengan keadaan disekitarnya. (CL.W.T.03.07)
8. Apakag orangtua Fajar sering melakukan pemantauan terus menerus terhadap perkembangan anaknya?	8. Kalau orangtuanya Fajar ini tidak terlalu memperhatikan masalah perkembangannya. Soalnya Fajar ini memiliki adik lagi, jadi mamanya kurang memperhatikan Fajar dan lebih fokus ke adiknya. Sedangkan abahnya bekerja sampai sore. Jadi dari dari pihak kami yang aktif untuk menyampaikan sesuatu kepada orangtuanya, terkait masalah perkembangan dan kegiatan-kegiatan selama disekolah. (CL.W.T.03.08)

KODE : CL.W.T.05

TEMPAT: RUANG PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

CATATAN LAPANGAN
PERKEMBANGAN ANAK AUTIS PADA
PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

PERKEMBANGAN ANAK AUTIS (Fajar) KELOMPOK A DI PAUD HI TERPADU PELITA HATI KOTA BANJARMASIN

Aspek Perkembangan	Tingkat Pencapaiaan Perkembangan Kelompok usia 5-6 Tahun	Kreteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
1. Nilai-nilai Agama dan Moral. Merespons hal-hal yang terkai degan nilai-nilai agama dan moral.	1. Mengenal agama yang dianut.			✓		
	2. Membiasakan diri beribadah.			✓		
	3. Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb).			✓		
	4. Membedakan perilaku baik dan buruk.			✓		
	5. Mengenal ritual dan hari besar agama.				✓	
	6. Menghormati agama orang lain.				✓	
2. Motorik a. Motorik Kasar	1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.			✓		
	2. Melakukan koordinasi gerakan kaki-tangan-kepala, menirukan tarian atau senam.				✓	
	3. Melakukan permainan fisik dengan aturan.			✓		
	4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.		✓			
	5. Melakukan kegiatan kebersihan diri.		✓			
b. Motorik Halus	1. Menggambar sesuai gagasannya.				✓	
	2. Meniru bentuk.			✓		
	3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.				✓	
	4. Menggunakan alat tulis dengan benar.		✓			

Aspek Perkembangan	Tingkat Pencapaiaan Perkembangan Kelompok usia 5-6 Tahun	Kreteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
	5. Menggunting sesuai dengan pola.				✓	
	6. Menempel gambar dengan tepat.			✓		
	7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.				✓	
c. Kesehatan Fisik	1. Memiliki kesesuaian antara usia denga berat badan.		✓			
	2. Memiliki kesesuaian antara usia dengan tinggi badan.		✓			
	3. Memiliki kesesuaian antara tinggi dengan berat badan.		✓			
Kognitif a. Pengetahuan umum dan sains	1. Mengklasifikasi benda berdasarkan fungsi.			✓		
	2. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan).				✓	
	3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.				✓	
	4. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi besah).				✓	
	5. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: “ayo kitabermain pura-pura seperti burung”).				✓	
	6. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.			✓		

b. Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola.	1. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: lebih dari"; "kurang dari"; dan "paling/ter".			✓		
	2. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran (variasi).			✓		
	3. Mengklasifikasikan bendayang lebih banyak ke dalam kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi.				✓	
	4. Mengenal pola ABCD-ABCD.				✓	
	5. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.				✓	
c. Konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf.	1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10.			✓		
	2. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.			✓		
	3. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan.		✓			
4. Bahasa a. Menerima Bahasa	1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.				✓	
	2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks.				✓	
	3. Memahami aturan dalam suatu permainan.			✓		

Aspek Perkembangan	Tingkat Pencapaiaan Perkembangan Kelompok usia 5-6 Tahun	Kreteria Penilaian				
		SB	B	CB	TB	STB
b.Mengungkapkan Bahasa	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks.				✓	
	2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.				✓	
	3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menukis dan berhitung.				✓	
	4. Menyusun kalimat sederhanadalam struktur lengkap (pokok, kalimat, predikat dan keteranga).				✓	
	5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.				✓	
	6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.				✓	

c.Keaksaraan	1.Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.			✓		
	2.Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.				✓	
	3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.				✓	
	4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.				✓	
	5.Membaca nama sendiri.				✓	
	6. Menulis nama sendiri				✓	
5.Sosial Emosional	1. Bersikap kooperatif dengan teman.		✓			
	2. Menunjukkan sikap toleran.		✓			
	3. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisiyang ada (senang-sedih-antusias dsb).		✓			
	4. Mengenal tata kramah dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.				✓	
	5. Memahami peraturan dan disiplin.		✓			
	6. Menunjukkan rasa empati.				✓	
	7. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).	✓				
	8. Bangga terhadap hasil karya sendiri.				✓	
	9. Menghargai keunggulan oranglain.				✓	

- ✓ SB : Sangat Baik
- ✓ B : Baik
- ✓ CB : Cukup Baik
- ✓ TB : Tidak Baik
- ✓ SBT : Sangat Tidak Baik

RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Riana Handayanie
2. Tempat dan tanggal lahir : Rantau, 03 Oktober 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum kawin
6. Alamat : Jl. A. Yani KM. 7.300. Kelurahan Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak hanyar Rt. 16 Rw. 01

7. Pendidikan :
   a. MI Muhamadiyah Rantau tahun 2007
   b. MTs Manbaul Ulum tahun 2011
   c. MA Manbaul Ulum tahun 2014
8. Organisasi :
   a. HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) PIAUD
9. Orang tua :

   <u>Ayah</u>
   Nama : Kusairi
   Pekerjaan : Wiraswasta
   Alamat : Jl.A.Yani Kupang Rantau Kabupaten Tapin

   <u>Ibu</u>
   Nama : Nor Liana
   Pekerjaan : Ibu rumah tangga
   Alamat : Jl.A.Yani Kupang Rantau Kabupaten Tapin

10. Saudara : 3 orang

Banjarmasin, 28 Juni 2018
Penulis,

Riana Handayanie